



LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

BAHASA INGGRIS SEBAGAI SALAH SATU SARANA  
PEMASARAN PADA DIVISI PARIWISATA PERUSAHAAN  
DAERAH SEMERU LUMAJANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar ahli madya  
pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra  
Universitas Jember



Oleh :

**LUSINTA**  
020103101149

PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER  
2005

Asal:	110 14	Klass
Terima Tgl:	08 MAR 2006	427
No. Inisuk:	fas	LUS
KEDALIP/PERNYALIN:		b

c.1

**LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di Divisi Pariwisata  
Perusahaan Daerah Semeru Lumajang pada tanggal 4 Juli – 13 Agustus  
2005, telah disahkan oleh:

**Pembimbing Lapangan Praktek Kerja Nyata**



**Dosen Pembimbing Praktek Kerja Nyata**

Ikwan Setiawan, SS

NIP. 132 300 176

**Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris**

Drs. H. M. Busjairi

NIP. 130 261 682

**Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember**



Dr. Samudji, M.A

NIP. 130 531 973


**LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di Divisi Pariwisata  
Perusahaan Daerah Semeru Lumajang pada tanggal 4 Juli – 13 Agustus  
2005, telah disahkan oleh:


**Pembimbing Lapangan Praktek Kerja Nyata**



**Dosen Pembimbing Praktek Kerja Nyata**

  
Ikwan Setiawan, SS  
NIP. 132 300 176

**Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris**

  
Drs. H. M. Busjairi  
NIP. 130 261 682

**Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember**

The image shows a circular official stamp in purple ink. The text around the perimeter reads "UNIVERSITAS JEMBER" at the top and "FAKULTAS SASTRA" at the bottom. In the center, there is a signature and the text "Dr. Samudji, M.A" and "NIP. 130 531 973".

Dr. Samudji, M.A  
NIP. 130 531 973

MOTTO

*"Dan mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan shalat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyuk"*

(QS. Al-Baqarah: 45)

*"Dan sembahlah Tuhanmu hingga datang kematian kepadamu"*

(QS. Al-Hijr: 99)

*"Bacalah Qur'an, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat bagi pembacanya"*

(HR. Muslim)

## PERSEMBAHAN

Dengan sujud syukur serta mengucapkan Alhamdulillah, laporan ini penulis persembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku yang aku sayangi, terima kasih atas segala do'a, perhatian, dukungan, kasih sayang dan nasehatnya  
(I am proud to say you are mine)
- Kakek dan nenek, terima kasih atas segala bantuan dan harapan-harapannya  
(You always there when I need your help)
- Ustadz: Aimur Rofiq yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk tetap istiqomah di jalan-Nya  
(I never forget your advice)
- Keluarga besar Al-Muslimun yang senantiasa menemani penulis dengan canda tawa (I thank's for the beautiful days that you have given to me)
- Saudara seiman yang senantiasa berjuang di jalan dakwah  
(Keep your spirit)
- Keluarga besar di rumah yang senantiasa mencurahkan kasih dan sayanginya kepada penulis  
(I thank for our togetherness I never forget all of you)

## KATA PENGANTAR

### **Bismillahirrohmanirrohim**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil Praktek Kerja Nyata di Divisi Pariwisata Perusahaan Daerah Semeru Lumajang untuk memenuhi persyaratan akademik Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Laporan ini dapat terselesaikan dengan baik atas dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Samudji, MA selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak Drs. HM. Busjairi selaku ketua program Diploma III Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Ikwan Setiawan, SS selaku dosen pembimbing laporan yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikirannya dalam penyusunan laporan ini.
4. Indah Wahyuningsih, SS selaku dosen wali penulis.
5. Semua staf karyawan PD Semeru Lumajang.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan-karyawati di Fakultas Sastra Universitas Jember.
7. Semua teman-teman angkatan 2002 D III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari laporan ini masih kurang sempurna, untuknya saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Demikian semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, Oktober 2005

Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>JUDUL.....</b>	<b>1</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	2
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	2
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	3
1.4 Tempat dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.4.1 Tempat Praktek Kerja Nyata.....	3
1.4.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	4
1.5 Metode dan Teknik Penulisan Laporan.....	4
1.5.1 Metode Penulisan Laporan.....	4
1.5.2 Teknik Penulisan Laporan.....	5
1.8 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	5
1.7 Bidang Ilmu.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Definisi Pariwisata.....	8
2.1.1 Pariwisata.....	8
2.1.2 Kepariwisataaan.....	9
2.2 Bentuk dan Jenis Pariwisata.....	9
2.2.1 Bentuk Pariwisata.....	9
2.2.2 Jenis-jenis Pariwisata.....	12
2.3 Komponen Pariwisata.....	14

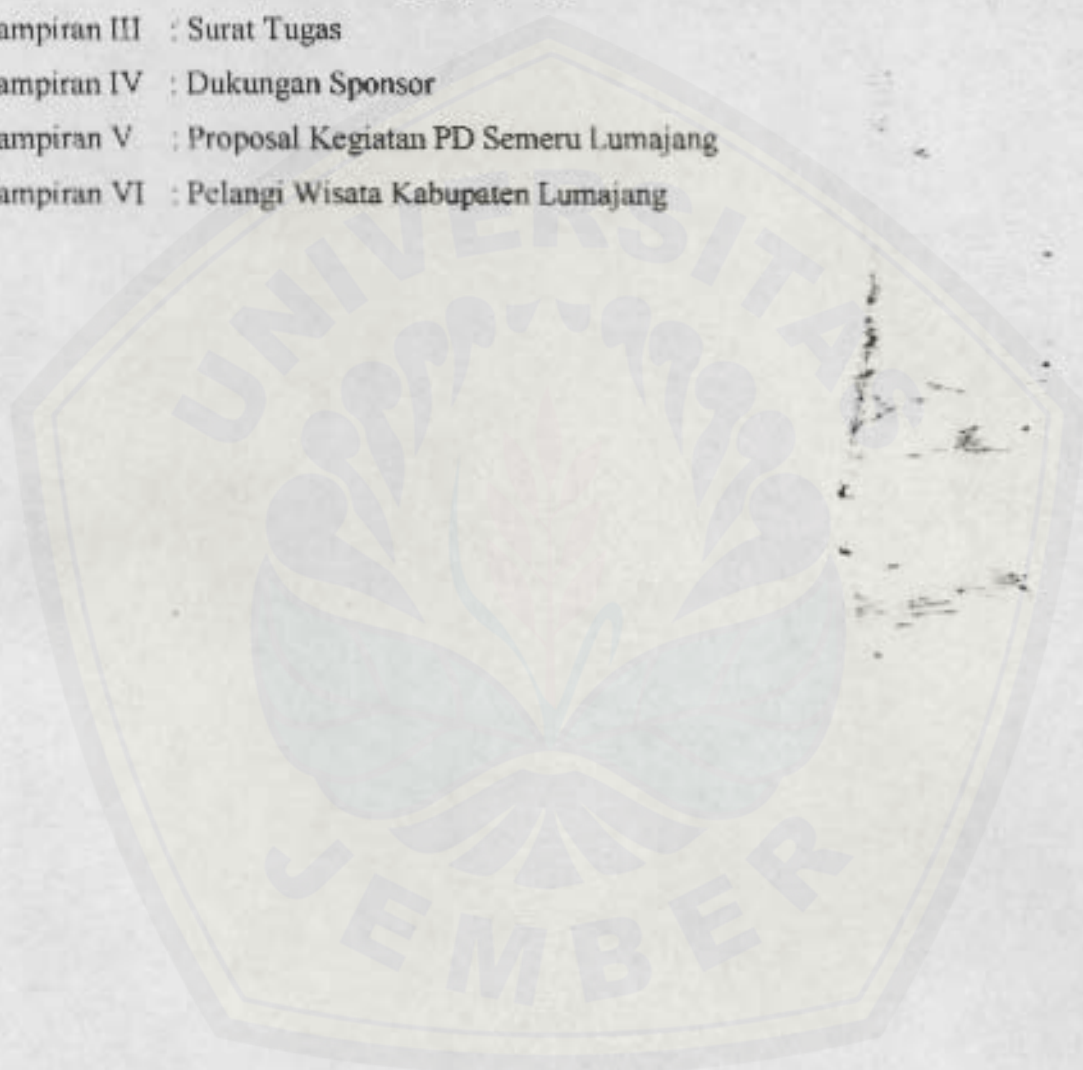
2.4 Tujuan Pariwisata.....	15
2.5 Manfaat Industri Pariwisata.....	15
2.6 Sifat Khusus Industri Pariwisata.....	16
2.7 Unsur Pokok Industri Pariwisata.....	16
2.8 Wisatawan.....	18
2.8.1 Pengertian Wisatawan.....	18
2.8.2 Kriteria Wisatawan.....	19
2.9 Obyek Wisata dan Daya Tarik Wisata.....	20
2.10 Pengertian Daerah Tujuan Wisata.....	21
2.11 Langkah-langkah menjadikan Daerah Tujuan Wisata.....	22
2.12 Pariwisata Sebagai Industri.....	23
2.13 Pemasaran Produk Wisata.....	24
2.13.1 Pengertian Promosi.....	24
2.13.2 Faktor-faktor Pendukung Kegiatan Pemasaran.....	24
2.13.3 Tujuan Pemasaran.....	26
2.13.4 Dampak Pemasaran.....	26
<b>BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT PKN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Gambaran Umum Kabupaten Lumajang.....	28
3.1.1 Kondisi Geografi.....	29
3.1.2 Kondisi Demografi.....	29
3.1.3 Keadaan Wilayah.....	30
3.1.4 Kondisi Sosial.....	30
3.1.5 Kondisi Ekonomi.....	31
3.1.6 Kondisi Politik.....	31
3.2 Sejarah Singkat PD Semeru Lumajang.....	31
3.2.1 Lokasi Kantor PD Semeru Lumajang.....	32
3.2.2 Kedudukan PD Semeru Lumajang.....	32
3.2.3 Sifat, Tujuan, dan Lapangan Usaha PD Semeru Lumajang.....	33
3.2.3.1 Sifat PD Semeru Lumajang.....	33
3.2.3.2 Tujuan PD Semeru Lumajang.....	33
3.2.3.3 Lapangan Usaha PD Semeru Lumajang.....	33



3.3 Visi dan Misi Divisi Pariwisata PD Semeru Lumajang .....	34
3.3.1 Visi Divisi Pariwisata PD Semeru Lumajang .....	34
3.3.2 Misi Divisi Pariwisata PD Semeru Lumajang .....	34
3.3.3 Tujuan Penyelenggaraan Kepariwisataaan .....	34
3.4 Susunan Organisasi PD Semeru Lumajang .....	35
3.5 Uraian Tugas .....	36
<b>BAB IV LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA.....</b>	<b>39</b>
4.1 Bidang Kegiatan Praktek Kerja Nyata .....	39
4.2 Kedudukan Bahasa Inggris di Indonesia .....	40
4.3 Fungsi Bahasa Inggris .....	40
4.4 Kedudukan Bahasa Inggris dalam Pariwisata .....	40
4.5 Manfaat Bahasa Inggris dalam Pemasaran Obyek Wisata .....	42
4.6 Penggunaan Bahasa Inggris dalam Pemasaran Obyek dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Lumajangolch Divisi Pariwisata PD Semeru Lumajang .....	42
4.7 Kendala yang Dihadapi dalam Penggunaan Bahasa Inggris di Sektor Pariwisata .....	43
4.8 Pemasaran Obyek Wisata .....	44
4.8.1 Sasaran Pemasaran Obyek Wisata .....	44
4.8.2 Langkah-langkah dalam Kegiatan Pemasaran Obyek Wisata .....	44
4.8.3 Sapta Pesona .....	46
4.8.4 Masalah-masalah yang dihadapi dalam Kegiatan Pemasaran Obyek dan Daya Tarik Wisata .....	49
4.8.5 Upaya Penyelesaian Masalah yang Dihadapi dalam Kegiatan Pemasaran Obyek dan Daya Tarik Wisata .....	50
4.9 Potensi Pariwisata Kabupaten Lumajang .....	53
<b>BAB V SARAN DAN KESIMPULAN .....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Struktur Organisasi PD Semeru Lumajang
- Lampiran II : Rekapitulasi Pengunjung Objek Wisata Periode Januari-Juli 2005
- Lampiran III : Surat Tugas
- Lampiran IV : Dukungan Sponsor
- Lampiran V : Proposal Kegiatan PD Semeru Lumajang
- Lampiran VI : Pelangi Wisata Kabupaten Lumajang



## ABSTRAKSI

Kegiatan Pariwisata di Indonesia merupakan penyumbang devisa negara terbesar yang mampu menopang roda pemerintahan. Dari kegiatan pariwisata ini banyak tercipta lapangan pekerjaan baru yang dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Selain itu, melalui pariwisata juga dapat mengenalkan seni dan budaya yang beraneka ragam dan tidak kalah menarik dengan seni dan budaya bangsa lain.

Letak Indonesia yang strategis sangat mendukung untuk dikunjungi oleh wisatawan mancanegara sehingga hal ini menuntut kerja ekstra bagi perusahaan atau instansi yang terkait dengan objek wisata. Mereka harus mampu meyakinkan kepada wisatawan bahwa Indonesia merupakan Negara tujuan wisata yang mempesona dan menyimpan sejuta keindahan yang layak untuk dikunjungi.

Mengingat pentingnya fungsi pemasaran dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, maka diperlukan tenaga ahli yang mampu menjual dan berkomunikasi dengan bangsa lain untuk meyakinkan bangsa lain bahwa obyek wisata di Indonesia layak untuk dikunjungi. Untuk mempermudah kegiatan pemasaran wisata, tenaga ahli tersebut diharuskan memiliki keterampilan dan keahlian berkomunikasi dengan menggunakan beberapa bahasa asing khususnya bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. Oleh karena itu penulis ingin membahas hubungan Bahasa Inggris dengan kegiatan pemasaran guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Indonesia pada umumnya dan di kabupaten Lumajang pada khususnya.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa Inggris banyak digunakan di berbagai sektor kehidupan, termasuk di dalamnya sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan sektor andalan bagi pemerintah yang tak habis dijual dan tidak terpengaruh oleh musim. Sehingga pariwisata dapat dijadikan sebagai sektor andalan yang mampu menggalakkan kegiatan perekonomian daerah, termasuk kegiatan sektor lain yang terkait. Hal ini membuka peluang bagi pemerintah daerah untuk menggali seoptimal mungkin bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui intensifikasi dan ekstensifikasi yang nantinya akan mengarahkan pembangunan pariwisata. Tetapi bagi pemerintah daerah Lumajang, hal ini mengandung tantangan yang sangat besar karena sementara ini obyek-obyek pariwisata di Lumajang belum memberikan arti terhadap pendapatan asli daerah serta kegiatan ekonomi daerah. Obyek wisata di Lumajang masih belum diolah secara optimal. Perkembangan pariwisata yang baik dapat dilihat dari tingkat kunjungan wisatawan, apabila kunjungan-wisatawan meningkat, maka pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat. Agar tujuan dari pengembangan pariwisata tercapai, diperlukan Sumber Daya Manusia yang mampu memasarkan obyek dan daya tarik wisata di berbagai daerah termasuk wisata di daerah Lumajang.

Pemasaran sangat berperan penting dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, untuk itu diperlukan tenaga ahli yang mampu menjual dan berkomunikasi untuk memasarkan produk wisata tersebut. Mengingat kondisi wisata di Lumajang cukup menarik perhatian wisatawan termasuk wisatawan asing, maka sangat diperlukan tenaga ahli bagi Divisi Pariwisata Perusahaan Daerah Semeru Lumajang yang mampu berkomunikasi dengan bahasa asing terutama bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional yang banyak digunakan di beberapa Negara. Maka dari itu, penulis tertarik untuk membahas hubungan Bahasa Inggris dengan kegiatan pemasaran obyek wisata guna meningkatkan jumlah wisatawan di Indonesia pada umumnya dan di Kabupaten Lumajang pada

khususnya dengan mengambil judul, **"Bahasa Inggris sebagai salah satu sarana pemasaran pada Divisi Pariwisata Perusahaan Daerah Semeru Lumajang"**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan pembuatan Laporan Tugas Akhir ini penulis memberikan beberapa rumusan masalah tentang:

1. Sasaran pemasaran pariwisata melalui Bahasa Inggris.
2. Langkah-langkah yang efektif dalam kegiatan pemasaran pariwisata melalui Bahasa Inggris.
3. Sejauh mana peranan Bahasa Inggris dalam pemasaran tersebut.
4. Permasalahan yang dihadapi divisi Pariwisata PD Semeru Lumajang.
5. Upaya penyelesaian dari permasalahan yang dihadapi dari pemasaran produk wisata oleh divisi Pariwisata PD Semeru Lumajang.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata**

### **1.3.1 Tujuan**

Praktek Kerja Nyata yang telah dilaksanakan oleh penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan akademis pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa yang bersangkutan.
3. Menerapkan dan mengaplikasikan secara langsung ilmu yang bersifat teori yang diperoleh selama perkuliahan.
4. Melatih kepekaan mahasiswa terhadap kondisi social, politik, ekonomi dan budaya di dunia kerja.
5. Mempererat hubungan mitra kerja antara fakultas dengan instansi terkait.

### 1.3.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari Praktek Kerja Nyata ini antara lain:

#### a. Manfaat bagi penulis

1. Memperoleh pengalaman kerja di tempat PKN, baik di kantor maupun di lapangan obyek wisata.
2. Menambah keahlian dan ketrampilan sebagai bekal terjun ke masyarakat ketika sudah lulus.
3. Memperoleh wawasan dan pengetahuan kepariwisataan terutama obyek wisata di Kabupaten Lumajang yang nantinya dipergunakan untuk bahan menyusun Laporan Praktek Kerja Nyata.

#### b. Manfaat bagi Fakultas

1. Menjalin mitra kerja sama dengan instansi terkait.
2. Mendapat masukan dari mahasiswa melalui laporan Praktek Kerja Nyata sehingga dapat meninjau ulang kurikulum yang ada dan memperbaikinya agar lulusan angkatan selanjutnya dapat memenuhi tuntutan masyarakat.

#### c. Manfaat bagi instansi

1. Memperoleh bantuan tenaga dari mahasiswa yang melakukan Praktek Kerja Nyata.
2. Sebagai sayap-sayap promosi bagi instansi.
3. Mendapat masukan berupa saran dan kritik yang membangun demi kemajuan kepariwisataan di kawasan Lumajang.

## 1.4 Tempat dan Jangka Waktu Pelaksanaan PKN

### 1.4.1 Tempat Praktek Kerja Nyata

Tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata merupakan pilihan dari mahasiswa yang bersangkutan dengan persetujuan ketua program Diploma III Bahasa Inggris. Oleh sebab itu saya memilih Divisi Pariwisata Perusahaan Daerah Semeru, jalan Sumbersuko nomor 80 Lumajang dengan alasan kabupaten Lumajang memiliki obyek dan daya tarik wisata yang beragam dan unik yang semuanya dapat dijadikan modal dasar dalam pengembangan kepariwisataan yang ada di Lumajang.

#### 1.4.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Jangka waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata selama satu bulan sepuluh hari yaitu dimulai pada tanggal 4 Juli 2005 sampai dengan 13 Agustus 2005. Jangka waktu tersebut sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

#### 1.5 Metode dan Teknik Penulisan Laporan

##### 1.5.1 Metode Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan penulis menggunakan beberapa metode penelitian antara lain:

###### 1. *Field Research*

Yaitu pengumpulan data yang langsung diperoleh sewaktu melaksanakan PKN. *Field Research* dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

###### a. Wawancara

Dalam teknik ini dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan nara sumber untuk mendapat informasi dan gambaran nyata dan jelas tentang kegiatan yang berhubungan dengan praktek penulis.

###### b. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek dan kegiatan yang ada. Dalam kegiatan ini penulis lakukan untuk mengetahui secara langsung kegiatan Divisi Pariwisata PD Semeru Lumajang dalam upaya memasarkan produk wisata daerah.

###### 2. *Library Research*

Dengan cara mempelajari, menghimpun data-data dari buku literature, karya tulis ilmiah, laporan-laporan sejenis dan sumber-sumber lain yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Metode ini untuk memperoleh dasar dan kerangka teoritis penulisan naskah laporan.

###### 3. Metode Dokumentasi

Yaitu penulis mendapatkan data atau keterangan dengan cara mengambil dari dokumen-dokumen atau catatan yang ada.

### 1.5.2 Teknik Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan ini penulis menggunakan teknik deskriptif analitis yaitu bersifat menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan data-data atas informasi yang diperoleh dengan mengumpulkan data-data kualitatif serta membandingkan dengan teori yang ada.

### 1.6 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini harus melalui prosedur yang ditetapkan oleh pihak Fakultas. Adapun prosedur yang harus dilalui adalah sebagai berikut:

1. Setiap Mahasiswa harus mengumpulkan sedikitnya 80 sks yang dibuktikan dengan transkrip nilai yang disahkan oleh bagian akademik;
2. Mencari tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata;
3. Mengurus surat ijin Praktek Kerja Nyata;
4. Menyerahkan surat ijin Praktek Kerja Nyata ke instansi terkait, dalam hal ini Divisi Pariwisata PD Semeru Lumajang;
5. Mencrima penjelasan tentang kebijaksanaan Divisi Pariwisata PD Semeru Lumajang dan menerima surat balasan kesediaan menerima Mahasiswa untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata di instansi tersebut;
6. Menyerahkan surat balasan kepada ketua jurusan Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember;
7. Mengikuti pembekalan Praktek Kerja Nyata;
8. Melaksanakan Praktek Kerja Nyata.

### 1.7 Bidang Ilmu

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Nyata penulis memanfaatkan beberapa bidang ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah Program Diploma III Bahasa Inggris antara lain:

1. Manajemen Perkantoran

Mata kuliah Manajemen Perkantoran ini adalah mata kuliah yang mempelajari bagaimana memenej suatu perusahaan berikut pola dan sifat



kepemimpinannya. Selain itu bidang ilmu ini juga mempelajari tentang bagaimana menjadi karyawan dan staff yang baik serta menjadi seorang pemimpin perusahaan yang baik sehingga dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata penulis bias mengetahui secara langsung bagaimana prakteknya di lapangan.

## 2. Manajemen Pariwisata

Mata kuliah ini mempelajari tentang bagaimana cara memenej suatu industri pariwisata berikut tentang perencanaan, pengolahan, dan pengaturan suatu obyek dan daya tarik wisata. Selain itu juga mengajarkan bagaimana mengenalkan dan memasarkan obyek dan daya tarik wisata sehingga menjadi Daerah Tujuan Wisata yang diminati oleh pengunjung.

## 3. Wisata Budaya

Selain bidang ilmu Manajemen Pariwisata, mata kuliah Wisata Budaya juga sangat membantu penulis terutama dalam hal pengenalan obyek dan daya tarik wisata budaya Indonesia pada umumnya dan obyek wisata budaya di Kabupaten Lumajang pada khususnya.

## 4. Advertising

*Advertising* merupakan mata kuliah yang mempelajari bagaimana memasarkan suatu produk melalui teknik-teknik pemasaran yang efektif sehingga dapat mempengaruhi minat konsumen untuk membeli produk tersebut, termasuk produk wisata sehingga mendapat nilai jual yang sangat tinggi.

## 5. Translation

Mata kuliah ini membantu penulis dalam menterjemahkan kata dalam bacaan maupun istilah-istilah asing khususnya istilah asing di bidang kepariwisataan. Hal ini bermanfaat sekali dalam pembuatan brosur, booklet dan leaflet.

## 6. Vocabulary

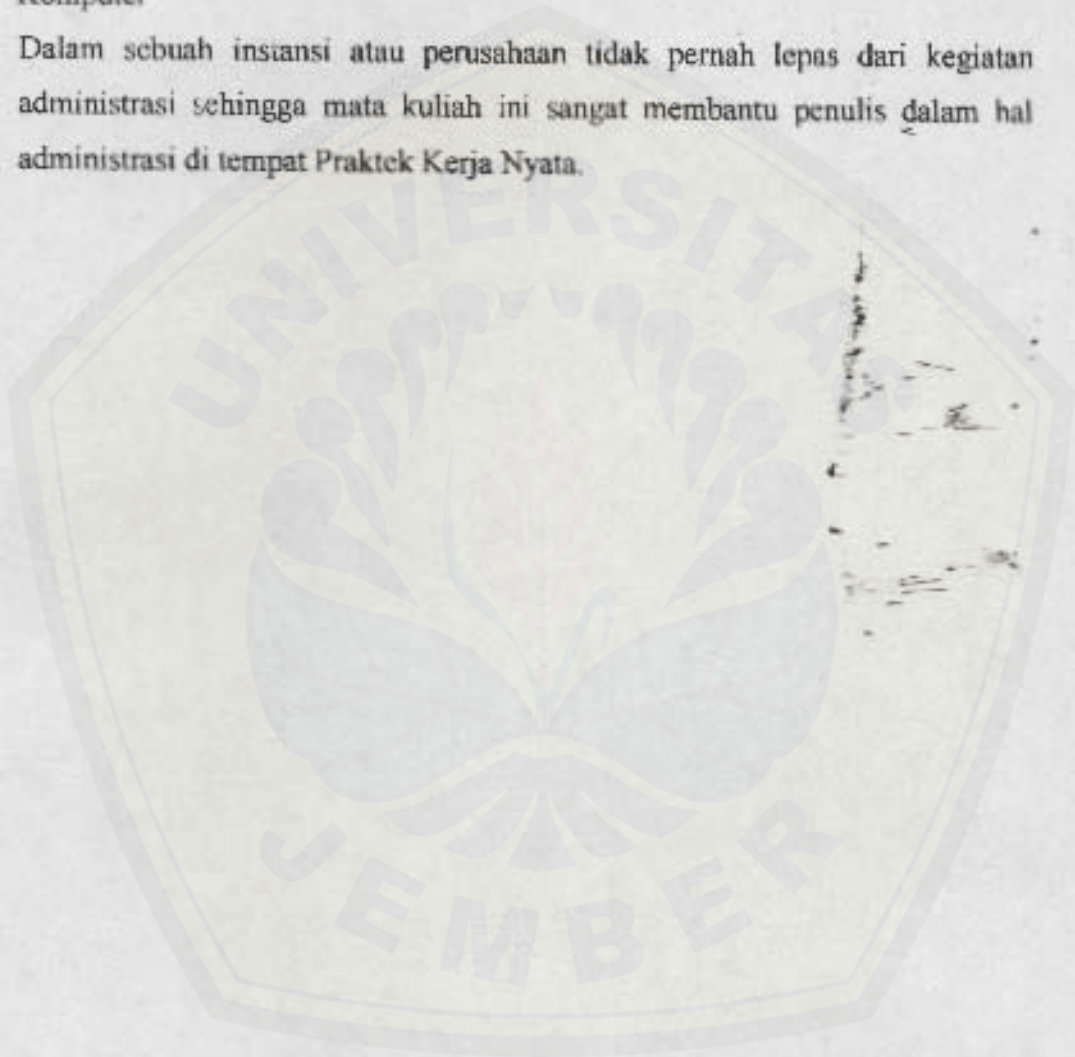
Mata kuliah ini membantu penulis dalam menterjemahkan istilah-istilah dalam bidang pariwisata termasuk istilah dalam *brocures, booklet dan leaflet*.

7. *Guiding*

Mata kuliah *Guiding* merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang bagaimana melayani, memberi arahan dan menjelaskan mengenai sejarah, kondisi, letak dan daya tarik suatu obyek wisata kepada wisatawan dengan memberikan pelayanan yang memuaskan.

8. Komputer

Dalam sebuah instansi atau perusahaan tidak pernah lepas dari kegiatan administrasi sehingga mata kuliah ini sangat membantu penulis dalam hal administrasi di tempat Praktek Kerja Nyata.





## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Definisi Pariwisata

Perkembangan pariwisata sebagai gejala sosial yang luas baru terjadi pada abad ke-20 ini, terutama sesudah Perang Dunia II. Kemajuan teknik berproduksi dan teknik penerbangan menimbulkan ledakan pariwisata sekaligus memberi dimensi baru kepadanya. Adapun definisi dari pariwisata itu sendiri akan diuraikan pada bab ini.

#### 2.1.1 Pariwisata

Kata pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari dua suku kata yaitu "Pari" dan "Wisata". Pari berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, sedang wisata berarti perjalanan, bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata *travel* dalam bahasa Inggris. Atas dasar itu pariwisata seharusnya diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat lain yang dalam bahasa Inggris disebut *tour*, sedang untuk pengertian jamak kata pariwisata dapat digunakan kata *tourisme* atau *tourism* (Drs. A. Oka Yoeti, 1990).

Profesor Hunziger dan Krapf dari Swiss dalam buku *Grundriss der Allgemeinen Fremderner Kehrlehre* mendefinisikan pariwisata sebagai keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing di suatu tempat dengan syarat bahwa mereka tidak tinggal di situ untuk melakukan suatu pekerjaan yang penting yang memberi keuntungan yang bersifat permanent maupun sementara. Sementara pada buku *Anatomi Pariwisata*, mendefinisikan pariwisata adalah segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan.

Menurut definisi yang lebih luas pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok sebagai usaha mencari kepuasan. Selain itu, ada beberapa definisi pariwisata berdasarkan manfaat tinggalnya atau kunjungan atau wisatawan sebagai wisatawan

yaitu antara lain:

1. Wisata menjadi suatu gejala perjalanan yang bersifat *global* atau mondial artinya meliputi seluruh dunia. Tempat-tempat yang terpencil, bahkan kutub pun termasuk dalam jaringan pariwisata.
2. Waktu libur dan upah yang dapat menjamin buruh untuk liburan itu kini di negara - negara industri maju telah diakui sebagai hak buruh yang sah yang dijamin oleh Undang – Undang. Dengan demikian perjalanan wisata mendapat kedudukan dalam struktur kehidupan masyarakat.
- ↪ Kecuali itu semua, pariwisata itu suatu kegiatan yang sifatnya musiman. Ini sebagian akibat dari liburan – liburan hari raya agama, yang setiap tahun jatuh pada bulan-bulan tertentu.

### 2.1.2 Kepariwisataan

Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata ( UU No. 9 tahun 1990 pasal 1). Artinya segala kegiatan yang ada kaitannya dengan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan dan pengawasan pariwisata baik yang dilakukan oleh pemerintah, pihak swasta dan masyarakat disebut kepariwisataan.

## 2.2 Bentuk dan Jenis Pariwisata.

### 2.2.1 Bentuk Pariwisata.

Ada beberapa bentuk pariwisata, dalam buku *Pengantar Ilmu Pariwisata (1990 : 166)* ada beberapa bentuk pariwisata, yaitu:

1. Berdasarkan jumlah orang yang melakukan perjalanan.
  - a. *Individual Tourism*  
Yaitu pariwisata yang dilakukan secara individu (sendiri) atau satu keluarga yang melakukan perjalanan wisata secara bersama.
  - b. *Group Tourism*  
Yaitu pariwisata yang dilakukan secara bersama atau banyak orang yang tergabung dalam satu rombongan (*group*).

2. Berdasarkan tujuan perjalanan wisata

a. *Recreational Tourism*

Yaitu pariwisata yang dilakukan bertujuan untuk mengembalikan kekuatan fisik maupun mental setelah melakukan pekerjaan rutin sehari-hari.

b. *Cultural Tourism*

Yaitu pariwisata yang dilakukan dalam rangka bertujuan untuk memperkaya informasi dan menambah pengetahuan tentang Negara lain disamping ingin mendapat kepuasan.

c. *Health Tourism*

Yaitu pariwisata yang dilakukan dalam rangka pengobatan di suatu tempat.

d. *Conference Tourism*

Yaitu pariwisata yang dilakukan untuk suatu pertemuan dimana para pesertanya juga memerlukan fasilitas kepariwisataan.

e. *Sport Tourism*

Yaitu pariwisata yang dilakukan dalam rangka kegiatan olah-raga yang diminati.

3. Berdasarkan umur yang melakukan perjalanan

a. *Youth Tourism*

Yaitu jenis pariwisata yang dikembangkan bagi para remaja usia 12-21 tahun yang suka melakukan perjalanan dengan harga relatif murah.

b. *Adult Tourism*

Yaitu jenis kegiatan pariwisata yang diikuti oleh orang-orang yang berusia lanjut. Biasanya orang yang melakukan perjalanan ini adalah orang-orang yang sedang menjalani masa pensiunnya atau orang yang ingin menghabiskan masa tua dengan melihat negeri lain yang belum pernah dilihat atau dikunjunginya.

c. *Kid Tourism*

Yaitu jenis pariwisata yang dikembangkan bagi anak-anak usia 2-6 tahun.

4. Menurut jenis kelamin yang melakukan perjalanan

a. *Masculine Tourism*

Jenis pariwisata yang kegiatannya hanya diikuti kaum pria saja, seperti *safari hunting, adventure* yang sering dilakukan di Afrika.

b. *Feminie Tourism*

Jenis pariwisata yang hanya diikuti oleh kaum wanita saja, seperti *tour* yang diselenggarakan khusus untuk menyaksikan demonstrasi kecantikan, masak-memasak, merias dan lain-lain.

5. Berdasarkan alat pengangkutan yang digunakan

a. *Land Tourism*

Jenis pariwisata yang kegiatannya menggunakan kendaraan darat seperti bus, taxi, mobil dan kereta api.

b. *Sea and River Tourism*

Kegiatan pariwisata yang menggunakan kapal laut dan perahu untuk pesiar atau mengunjungi tempat-tempat obyek wisata.

c. *Air Tourism*

Jenis pariwisata yang menggunakan pengangkutan udara dari dan ke daerah tujuan wisata yang hendak dikunjungi.

6. Berdasarkan Harga dan Tingkat Sosial

a. *Delux Toursm*

Jenis pariwisata yang menggunakan fasilitas standard *lux*, baik alat pengangkutan, hotel maupun atraksi yang hendak disaksikan.

b. *Middle Class Tourism*

Jenis pariwisata yang diperuntukkan bagi mereka yang menginginkan fasilitas dengan harga yang tidak terlalu mahal, tetapi memberikan pelayanan yang cukup memuaskan.

c. *Social Tourism*

Jenis pariwisata yang penyelenggaraannya dilakukan secara bersama dengan biaya yang diperhitungkan semurah mungkin dengan fasilitas yang cukup memadai selama dalam perjalanan wisata.

7. Menurut Letak geografinya

a. *National Domestic Tourism*

Pariwisata yang dikembangkan dalam wilayah suatu negara, dimana para pesertanya tidak hanya warga negara sendiri tetapi juga orang asing yang berdiam di negara tersebut.

b. *Regional Tourism*

Pariwisata yang dikembangkan dalam suatu wilayah tertentu, dapat regional dalam lingkungan nasional dan dapat pula regional dalam ruang lingkup internasional.

c. *Internasional Tourism*

Pariwisata yang dikembangkan di banyak negara di dunia atau banyak dikenal dengan pariwisata dunia (*World Tourism*).

8. Berdasarkan Pengaruh Terhadap Neraca Pembayaran

a. Pariwisata Aktif

Jenis pariwisata yang ditandai dengan gejala masuknya wisatawan asing ke suatu negara tertentu.

b. Pariwisata Pasif

Jenis pariwisata yang ditandai dengan gejala keluarnya warga negara sendiri ke luar negeri sebagai wisatawan.

### 2.2.2 Jenis-jenis Pariwisata

Menurut A. Hari Hari Karyono dalam bukunya *Kepariwisataan (1997: 17-19)* jenis-jenis pariwisata terbagi atas:

a. Wisata Budaya

Melakukan perjalanan wisata dengan tujuan untuk mempelajari adat istiadat, budaya, tata cara kehidupan masyarakat dan kebiasaan yang terdapat di daerah atau negara yang dikunjungi.

b. Wisata kesehatan

Melakukan perjalanan wisata dengan tujuan untuk sembuh dari suatu penyakit atau untuk memulihkan kesegaran jasmani dan rohani.

c. Wisata Olah Raga

Melakukan perjalanan wisata dengan tujuan untuk mengikuti kegiatan atau pertandingan olah raga.

d. Wisata Komersial (*Business Tourism*)

Melakukan perjalanan wisata dengan tujuan dagang atau bersifat komersial.

e. Wisata Industri

Perjalanan wisata yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa untuk berkunjung ke suatu industri yang besar guna mempelajari atau meneliti industri tersebut.

f. Wisata Politik

Perjalanan wisata yang dilakukan dengan kunjungan ke suatu negara untuk aktif dalam kegiatan politik.

g. Wisata Konvensi

Perjalanan wisata yang dilakukan untuk mengikuti konvensi atau konferensi.

h. Wisata Sosial

Kegiatan wisata yang diselenggarakan dengan tujuan *nonprofit* tidak mencari keuntungan melainkan dipruntukkan bagi golongan masyarakat maupun pelajar ekonomi lemah.

i. Wisata pertanian

Pengorganisasian perjalanan wisata yang dilakukan dengan mengunjungi pertanian dan perkebunan untuk tujuan studi, riset atau studi banding.

j. Wisata Maritim

Wisata ini sering dikaitkan dengan olah raga air seperti berselancar, menyelam, berenang dan sebagainya.

k. Wisata Cagar Alam

Perjalanan wisata yang dilakukan dengan berkunjung ke daerah cagar alam. Disamping untuk mengunjungi binatang atau tumbuhan yang langka juga untuk tujuan menghirup udara segar dan menikmati keindahan alam.

l. Wisata Buru

Kegiatan wisata ini dikaitkan dengan hobi berburu, untuk lokasi berburu tentu saja yang telah dimaklumkan pemerintah sebagai daerah perburuan.



m. Wisata Bulan Madu

Orang yang melakukan perjalanan wisata ini adalah orang yang sedang berbulan madu. Biro perjalanan yang menyelenggarakan wisata ini biasanya menyediakan fasilitas yang istimewa atau khusus. Diharapkan wisatawan benar-benar menikmati bulan madu dengan kesan-kesan khusus, indah dan meninggalkan kenangan yang istimewa bagi pasangan yang berbulan madu.

n. Wisata Pilgrim

Jenis wisata ini dikaitkan dengan agama, kepercayaan ataupun adat-istiadat dalam masyarakat. Wisata ini dilakukan perorangan maupun rombongan biasanya ke tempat-tempat suci, makam-makam, orang-orang terkenal atau *public figure*.

### 2.3 Komponen Pariwisata

Pada saat melakukan perjalanan wisata, wisatawan manca negara maupun wisatawan nusantara memerlukan serangkaian jasa dan produk wisata. Jasa dan produk wisata itu disebut komponen pariwisata yang disediakan oleh pihak pengusaha / *travel* maupun masyarakat yang berminat. Adapun komponen pariwisata meliputi;

a. Obyek dan Daya Tarik Wisata

- Obyek Wisata Alamiah
- Obyek Wisata Buatan Manusia
- Obyek Wisata bangunan peninggalan sejarah

b. Angkutan Wisata

Berupa angkutan darat, angkutan laut dan angkutan udara untuk mengantarkan wisatawan ke daerah tujuan atau negara tujuan wisata.

c. Sarana dan Fasilitas

- Hotel dan akomodasi lainnya
- Biro perjalanan
- Restoran atau rumah makan
- *Money Changer*
- Angkutan wisata, taxi, rental car

d. Prasarana

- Jalan Raya
- Listrik
- Air minum
- Telephon
- Pelabuhan laut dan udara

**2.4 Tujuan Pariwisata**

←Beberapa tujuan dari kegiatan pariwisata adalah:

1. Memperkenalkan alam serta mendayagunakan, melestarikan dan meningkatkan mutu obyek dan daya tarik wisata.
2. Meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.
3. Memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dalam lapangan kerja.
4. Mendorong pendorong penggunaan produksi nasional.

**2.5 Manfaat Industri Pariwisata**

Secara keseluruhan industri pariwisata meliputi:

- a. Pariwisata yang paling pokok bermanfaat sebagai sarana hiburan bagi wisatawan sendiri.
- b. Sebagai salah satu sumber devisa negara, dengan semakin banyaknya wisatawan maka semakin bertambah devisa yang diterima.
- c. Bermanfaat dalam menggiatkan kehidupan ekonomi, yaitu menambah pendapatan masyarakat sekitar dengan menjual barang dan jasa seperti restoran, hotel, biro perjalanan, pramuwisata, souvenir dan lain-lain.
- d. Sebagai salah satu pendorong dalam pengembangan nilai seni, dengan datangnya wisatawan akan mendorong untuk mempertahankan budaya asli sehingga semakin tumbuh dan berkembang.
- e. Dapat memperluas lapangan dan kesempatan kerja karena pariwisata memiliki mata rantai kegiatan yang sangat panjang, sehingga banyak membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar.

- f. Turut memperluas nilai-nilai pergaulan hidup dan pengetahuan.

## 2.6 Sifat Khusus Industri Pariwisata

Menurut Dr. James J. Spillane dalam bukunya *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan prospeknya* menyatakan bahwa industri pariwisata memiliki sifat khusus yaitu:

1. Produk wisata mempunyai ciri tidak dapat dipindahkan. Orang tidak bisa membawa produk wisata pada konsumen, tetapi konsumen itu sendiri harus mengunjungi, mengalami dan datang sendiri untuk menikmati produk wisata itu.
2. Dalam pariwisata, produksi dan konsumsi terjadi pada saat yang sama. Tanpa konsumen yang sedang menggunakan jasa-jasa itu tidak akan terjadi produksi.
3. Sebagai suatu jasa, maka pariwisata memiliki berbagai bentuk.
4. Konsumen tidak dapat mencicipi produk itu sebelumnya bahkan tidak dapat mengetahui atau menguji produk itu sebelumnya. Yang dapat dilihat hanya brosur-brosur dan gambar-gambar.
5. Dari segi usaha, produk wisata merupakan usaha yang mengandung resiko besar. Industri wisata memerlukan penanaman modal yang besar, sedangkan permintaan peka terhadap perubahan situasi ekonomi, politik, sikap masyarakat atau kesenangan wisatawan dan sebagainya.

## 2.7 Unsur Pokok Industri Pariwisata

Prinsip-prinsip dasar industri pariwisata terdapat 10 landasan pokok (Nyoman S. Pendit, 1927)

1. Politik pemerintah, adalah sikap pemerintah terhadap kunjungan wisatawan luar negeri. Dalam hal ini ada dua faktor, pertama yang langsung yaitu sikap pemerintah terhadap wisatawan Luar Negeri. Kedua yang tidak langsung, yaitu adanya situasi dan kondisi yang stabil dalam perkembangan politik dan ekonomi serta keamanan dalam negeri itu sendiri.

2. Perasaan ingin tahu, adalah perasaan manusia yang serba ingin tahu segala sesuatu selama hidupnya di dunia mayapada ini. Dalam hal ini manusia ingin tahu tentang kebudayaan di Negara asing, cara hidup, adat istiadat, cuaca dan udara yang berbeda, keindahan serta berbagai hal yang tidak ada dalam lingkungannya.
3. Sifat ramah tamah, hasil penelitian dan peninjauan PATA (*Pacific Area Travel Association*) menyatakan bahwa masyarakat Indonesia memiliki sifat yang ramah yang merupakan modal potensial sebagai investasi tidak nyata industri pariwisata.
4. Jarak dan waktu, yang harus mendapat perhatian khusus dari pembangunan industri pariwisata adalah waktu yang harus dipergunakan sebaik-baiknya dengan cepat, tepat dan lancar. Ketepatan, kecepatan dan kelancaran dapat mengurangi jarak yang harus ditempuh dan waktu yang dipergunakan.
5. Atraksi, adalah segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat serta lazim pula dinamakan obyek wisata. Atraksi yang merupakan karunia Allah sebagai keajaiban alam dan sebagai budaya yang ada di mana-mana menjadi budaya khas masyarakat Indonesia.
6. Akomodasi, merupakan rumah sementara bagi wisatawan yang sepanjang perjalanannya membutuhkan kenyamanan, keenakan, pelayanan yang baik serta kepuasan.
7. Pengangkutan, membutuhkan jalan-jalan yang baik, lalu-lintas yang lancar, alat-alat angkutan/transportasi yang nyaman. Yang terpenting mengenai transportasi adalah ketepatan jadwal perjalanan yang teratur.
8. Harga, wisatawan Luar Negeri pada umumnya ingin segala sesuatunya yang hendak dibeli berharga murah dan terjangkau.
9. Publisitas dan promosi, adalah kampanye atau propaganda kepariwisataan yang didasarkan atas rencana teratur dan secara kontinyu yang ditujukan kepada masyarakat agar mempunyai kesadaran akan kegunaan pariwisata, sehingga industri pariwisata memperoleh dukungannya. Selain itu publisitas dan promosi ditujukan pada dunia luar dengan berbagai fasilitas dan atraksi yang unik dan menarik.

10. Kesempatan berbelanja, adalah kesempatan membeli barang olèh-olèh atau *souvenir* untuk dibawa pulang.

## 2.8 Wisatawan

### 2.8.1 Pengertian Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang melakukan atau melaksanakan perjalanan wisata. Adapun tujuan dari perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjungi. Dalam bahasa Inggris wisatawan disebut dengan *tourist*. Pengertian *tourist* oleh Organisasi Internasional Kepariwisataan diberi persyaratan tertentu, yaitu:

1. Perjalanan yang dilakukan secara sukarela.
2. Perjalanan ke tempat lain, luar wilayah atau luar daerah tempat tinggalnya.
3. Tidak untuk mencari nafkah.
4. Bertujuan hanya sekedar pesiar, hiburan, olah raga dan kunjungan kerja.

Menurut Dr. James J. Spillane dalam bukunya *Ekonomi Pariwisata* (1991: 26) tentang definisi pengunjung (*visitor*) sebagai berikut:

*" Visitor is any person traveling to a country other than that of his usual place of residence, for any reason other than the exercise of a remunerated activity".*

(Setiap orang yang mengadakan perjalanan ke suatu Negara lain di luar tempat tinggal dengan alasan apapun selain yang melakukan kegiatan yang mendapatkan upah).

Batasan tersebut mencakup dua kategori pengertian, yaitu *tourist* dan *excursionists* yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1. *Tourist are temporary visitor staying at least 24 hours in the country visited and whose motives for travel are :*
  - a). *Leisure (Pleasure, holiday, health, studies, religion and sport)*
  - b). *Business, family, mission, meetings.*
2. *Excursionists are temporary visitor staying only one day in the country visited without staying overnight (including cruise passengers).*

Apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia maksud dari definisi tersebut adalah:

1. Wisatawan adalah pengunjung sementara yang tinggal sekurang-kurangnya

24 jam di Negara yang dikunjungi dan tujuan perjalanannya dapat digolongkan sebagai berikut:

- a) Pesiari yaitu untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, study, keagamaan dan olah raga.
- b) Hubungan dagang, sanak keluarga, handai taulan, konferensi-konferensi dan misi.

2. Pelancong adalah pengunjung sementara yang tinggal di Negara yang dikunjungi kurang dari 24 jam (termasuk pelancong dalam perjalanan kapal pesiar).

Wisatawan merupakan saluran promosi yang murah. Wisatawan yang merasa puas, apalagi kalau dilengkapi dengan sarana pemasaran seperti gambar-gambar, *folder* dan *leaflet* serta pulang dengan membawa cinderamata dapat diharapkan akan meneruskan informasi kepada masyarakat. Promosi yang demikian tidak diragukan kejujurannya. Ini disebut promosi *intern* dan merupakan promosi yang paling efektif.

### 2.8.2 Kriteria Wisatawan

Jenis dan macam wisatawan:

1. Wisatawan Asing (*Foreign Tourist*) adalah orang asing yang melakukan perjalanan wisata yang datang memasuki negara lain yang bukan merupakan Negara dimana ia biasanya tinggal.
2. *Domestic Foreign Tourist*, adalah orang asing yang berdiam atau bertempat tinggal pada suatu Negara yang melakukan perjalanan wisata di wilayah Negara dimana ia tinggal.
3. *Domestic Tourist*, adalah wisatawan dalam negeri atau warga Negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah Negara sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya.
4. *Indigenous Foreign Tourist*, adalah warga Negara suatu Negara tertentu yang karena tugasnya atau jabatannya berada di luar negeri, pulang ke Negara asal dan melakukan perjalanan wisata di wilayah Negara sendiri.
5. *Transit Tourist*, adalah wisatawan yang sedang melakukan perjalanan wisata

ke suatu Negara tertentu yang menumpang kapal udara atau kapal laut atau penumpang kereta api yang terpaksa singgah pada suatu *Airport/pelabuhan/stasiun* bukan atas kemauan sendiri.

6. *Business Tourist*, adalah wisatawan yang melakukan perjalanan untuk tujuan lain bukan wisata, tetapi perjalanan wisata akan dilakukan setelah tujuan utamanya selesai.

## 2.9 Obyek Wisata dan Daya Tarik Wisata

Banyak istilah yang digunakan dalam konteks obyek wisata dan daya tarik wisata. Menurut beberapa pakar pariwisata, definisi Obyek Wisata dan Daya Tarik Wisata antara lain:

1. Menurut Samsuridjal dan Kaelany (1997: 20) obyek wisata diistilahkan sebagai daerah tujuan wisata yaitu daerah-daerah baik berupa kampung, kota, daerah, pulau, Negara maupun benua. Jika telah ramai dikunjungi wisatawan telah menjadi apa yang disebut Daerah Tujuan Wisata.
2. Menurut Suwanto dalam bukunya *Dasar-dasar Pariwisata*-(1997: 19). Obyek Wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu Daerah Tujuan Wisata.
3. Damarjati dalam bukunya *Istilah-istilah Dunia Pariwisata* (2001: 128) menjelaskan tentang definisi obyek wisata. Obyek wisata pada garis besarnya berwujud obyek, barang-barang mati atau statis, baik yang diciptakan oleh manusia sebagai hasil seni dan budaya, ataupun yang berupa gejala-gejala alam, yang memiliki daya tarik kepada para wisatawan untuk mengunjunginya agar dapat menyaksikan, mengagumi, dan menikmati sehingga terpenuhilah rasa kepuasan wisatawan-wisatawan itu sesuai dengan motif kunjungannya.
4. Perbedaan definisi dari Obyek Wisata dan Daya Tarik Wisata dijelaskan oleh Drs. H. E. A. Chalik Hamid Bsc. MBA adalah sebagai berikut: Obyek wisata adalah segala sesuatu yang menarik dan telah dikunjungi wisatawan. Sedangkan definisi dari Daya tarik Wisata adalah segala sesuatu yang menarik namun belum tentu dikunjungi wisatawan. Agar

dikunjungi, daya tarik tersebut masih memerlukan pengolahan dan pengembangan serta pemasaran sehingga menjadi obyek wisata yang lebih dikenal dan mampu menarik wisatawan.

5. Menurut UU No. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, obyek dan daya tarik wisata dibedakan berdasarkan pengusahanya, yang terdiri dari:

b. Pengusaha obyek dan daya tarik wisata alam

Merupakan pemanfaatan Sumber Daya Alam dan tata lingkungan untuk dijadikan sasaran wisata, seperti pengelolaan dan pemanfaatan taman nasional, taman wisata, taman hutan dan taman laut.

b. Pengusaha obyek dan daya tarik wisata budaya

Merupakan usaha-usaha pemanfaatan seni dan budaya bangsa untuk dijadikan obyek wisata, seperti pengelolaan dan pemanfaatan candi, keraton, prasasti, museum, pusat kesenian dan budaya, tempat-tempat hiburan dan monumen.

c. Pengusaha obyek dan daya tarik wisata minat khusus

Merupakan usaha pemanfaatan Sumber Daya Alam dan seni budaya bangsa untuk menimbulkan daya tarik dan minat khusus sebagai sasaran pengelolaan obyek wisata, seperti wisata buru, wisata agro, wisata tirta, wisata petualangan, wisata goa, wisata kesehatan, puncak dan gunung.

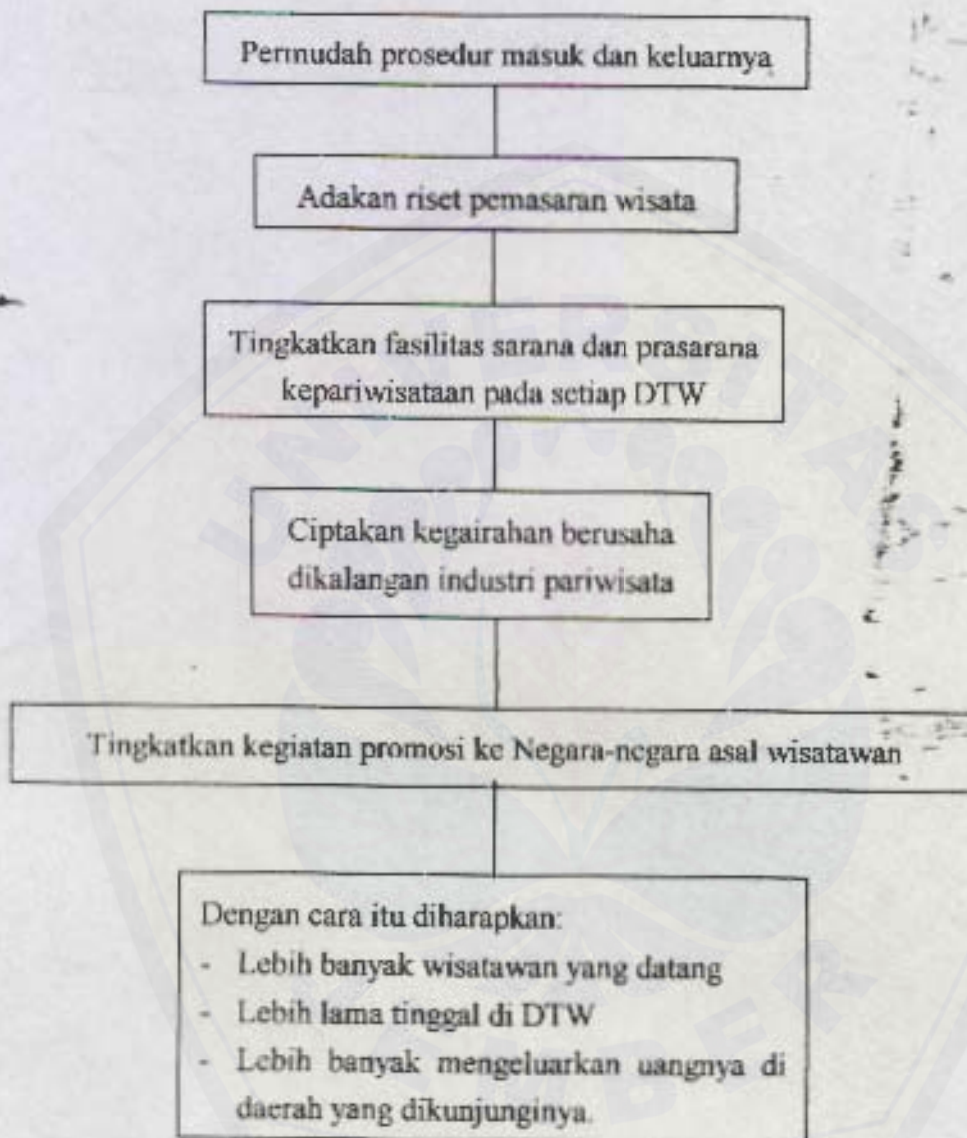
## 2.10 Pengertian Daerah Tujuan Wisata

Definisi Daerah Tujuan Wisata (*Tourist Destination*) adalah daerah yang memiliki obyek wisata dengan ditunjang oleh sarana-sarana atau fasilitas-fasilitas lain (Moh. Ngafenan, 1996: *Kamus pariwisata*).

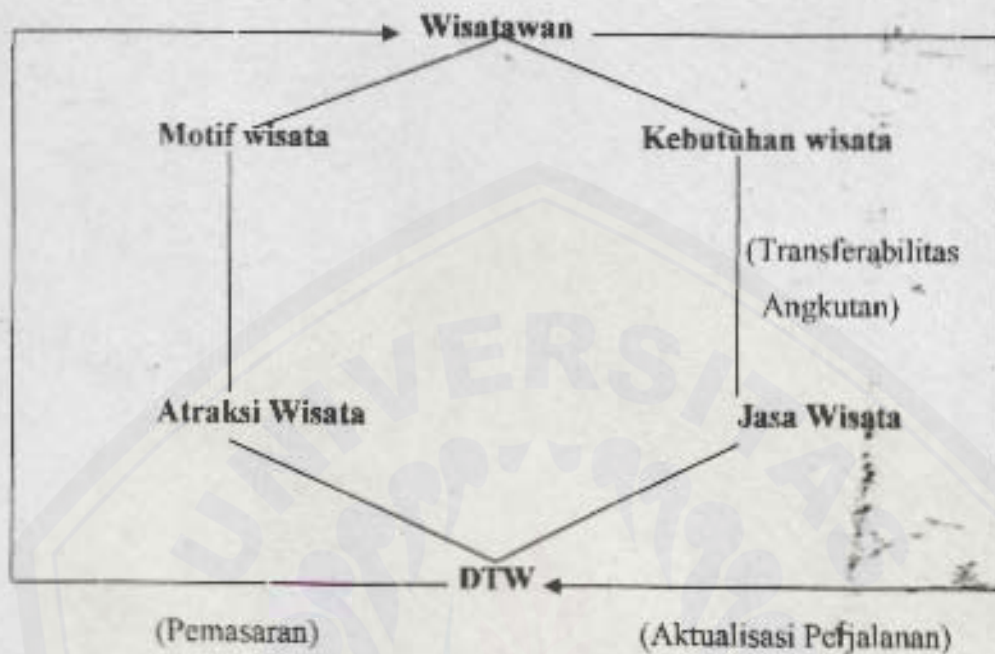
Dalam pengelolaan Daerah Tujuan Wisata harus semaksimal mungkin dengan memberikan fasilitas dan pelayanan yang memuaskan pengunjung. Hal ini akan berpengaruh terhadap pemasaran karena dengan kepuasan pengunjung berakibat pada pengunjung lain yang cenderung mengajak teman-temannya untuk datang menikmati obyek wisata tersebut dan mereka tidak bosan untuk datang lagi.



### 2.11 Langkah-langkah Menjadikan Daerah Tujuan Wisata



2.12 Pariwisata Sebagai Industri



Keterangan:

- Wisatawan : Pengunjung obyek wisata
- Motif wisata : Alasan mengadakan perjalanan wisata
- Kebutuhan wisata : Sarana dan prasarana dalam perjalanan wisata
- Atraksi wisata : Daya tarik bagi wisatawan
- Jasa wisata : Bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dalam perjalanan termasuk hotel, rumah makan, pramuwisata, travel, dll
- Pemasaran : Kegiatan penjualan dalam bentuk publikasi dan promosi
- Aktualisasi perjalanan : Penyelenggaraan perjalanan wisata
- Transferabilitas Angkutan : Kemudahan untuk bepergian dari tempat tinggal wisatawan ke tempat atraksi wisata

## 2.13 Pemasaran Produk Wisata

### 2.13.1 Pengertian promosi

Kata *Promotion* memberikan interpretasi dan bahasa yang bermacam-macam. Pada dasarnya maksud kata *promotion* adalah untuk memberitahu, membujuk atau mengingatkan lebih khusus lagi (Yoeti, 1985).

Kerap kali istilah *promotion* dihubungkan dengan kepariwisataan, dan perdagangan, yang berarti usaha untuk memajukan kedua bidang tersebut. Ada kalanya pula, *promotion* digunakan dalam arti promosi yang berhubungan dengan kecakapan jasa-jasa seorang pekerja. Winardi, *Ibid*: 379).

Menurut Nyoman S. Pendit dalam bukunya *Ilmu Pariwisata Sebagai Pengantar Perdana* (1999: 27), mendefinisikan *promosi pariwisata sebagai kegiatan kampanye dan propaganda tentang produk wisata yang dilakukan oleh badan usaha wisata yang dilakukan secara intensif dan kontinyu guna menarik wisatawan*. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa promosi merupakan kegiatan memperkenalkan produk kepada wisatawan. Potensi yang dibuat scindah dan sem menarik mungkin yang berisikan produk wisata, jasa wisata dan perjalanan berwisata yang indah. Kegiatan promosi merupakan penyesuaian antara pasar wisata yang dimiliki dengan keinginan dan kemampuan wisatawan.

Menurut Lembaga Pemasaran Inggris, menerapkan batasan pemasaran sebagai berikut:

*"Pemasaran adalah fungsi manajemen yang mengorganisasi dan memimpin semua kegiatan usaha yang meliputi kegiatan penilaian dan penentuan daya beli para pelanggan sehingga menjadi permintaan yang efektif terhadap suatu produk atau jasa-jasa tertentu"*.

### 2.13.2 Faktor-faktor pendukung Kegiatan Pemasaran.

Menurut Salah Wahab dalam bukunya *Pemasaran Pariwisata* (1997: 141) faktor-faktor pendukung pemasaran adalah sebagai berikut:

#### 1. Pentingnya Komunikasi

Suksesnya kegiatan pemasaran yang dilakukan suatu perusahaan tidak hanya tergantung pada kualitas produk yang dihasilkan, kebijaksanaan yang tepat, pelayanan serta distribusi yang cepat, tetapi banyak tergantung pada pembinaan

hubungan antara produsen dan konsumen yang berkelanjutan.

Komunikasi dalam pemasaran dapat dibagi atas tiga bagian yang penting:

- a. Harus ada komunikator yang bertindak sebagai *sender*.
- b. Harus ada *receiver* yang akan menerima berita dari komunikator.
- c. Harus ada alat untuk menyampaikan *message* berupa *channel* yang bertindak sebagai media saluran berita.

## 2. Alat Promosi (*Promotion Instrument*)

Ada tiga *Promotion Instrument* yang sering digunakan. Ketiga alat tersebut antara lain:

### a. *Advertising*

*Advertising* merupakan suatu cara untuk memberitahukan hasil produk kepada konsumen yang sama sekali belum mereka kenal.

Dalam kepariwisataan selain *advertising* yang kita kenal melalui mass media, kita juga mengenal *advertising* lain yang perannya besar dalam pemasaran produk wisata, yaitu:

#### 1. *Outdoor Travel Advertising*

Sifatnya sangat praktis, hanya ditempatkan pada tempat-tempat yang dianggap strategis.

#### 2. *Point Of Sale Advertising*

Bentuk *advertising* yang pembuatannya disesuaikan dengan tempat dimana "pesan" *advertising* dimuat.

### b. *Sales Suport*

*Sales Suport* dapat diartikan sebagai bantuan pada penjual dengan memberikan sama bentuk *promotion-material* yang direncanakan untuk diberikan pada umum/*travel trade* yang khusus ditunjuk sebagai perantara.

Diantara *Sales Suport* yang banyak digunakan adalah *brochure*, *prospectus*, *direct-mail materials*, *folder*, *leaflets*, *booklets*, *guide-book*.

### c. *Public Relations*

*Public Relations* merupakan suatu proses yang berkelanjutan dalam usaha untuk memperoleh *Good will*, pengertian dari pelanggan dan masyarakat pada umumnya. Di dalam kepariwisataan peranan *Pubic Relation* cukup besar,

terutama dalam memasarkan produk wisata.

### 2.13.3 Tujuan Pemasaran

Tujuan pemasaran lebih banyak ditekankan untuk meningkatkan penjualan. Pemasaran lebih banyak bersifat memberikan tentang apa dan bagaimana produk yang ditawarkan. Disisi lain dapat juga dikatakan bahwa pemasaran bertujuan untuk mempengaruhi *potensial costumers* melalui komunikasi agar oleh mereka terpikirkan untuk melakukan sesuatu.

Adapun pemasaran pariwisata meliputi sejumlah kegiatan untuk mempengaruhi, menghimbau dan merayu wisatawan potensial sebagai konsumen agar mengambil keputusan untuk mengadakan perjalanan wisata, disini merupakan produk yang ditawarkan.

### 2.13.4 Dampak Pemasaran

Dampak yang terlihat jelas dari adanya kegiatan pemasaran produk wisata adalah peningkatan jumlah kunjungan wisata baik wisarawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Dampak utama tersebut menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat khususnya di bidang ekonomi, sosial, budaya, pemerintahan dan lingkungan hidup. Dampak-dampak tersebut antara lain:

#### a. Bidang ekonomi

- Tingkat keuntungan bertambah bagi beberapa jenis usaha dalam industri pariwisata.
- Tingkat keuntungan meningkat bagi beberapa jenis usaha yang menyediakan keperluan industri pariwisata.
- Peningkatan kesempatan kerja baik di Negara sumber wisatawan maupun di Negara penerima wisatawan.
- Penurunan keuntungan bagi beberapa jenis usaha dalam industri pariwisata, sebagai akibat meningkatnya persaingan dari pendirian perusahaan-perusahaan baru dan besar yang menawarkan jasa wisata yang sama atau hampir mirip.

#### b. Bidang Sosial

- Bertambahnya pertukaran pendapat antar daerah yang dapat meningkatkan pengertian dan pergaulan.
- Pengeluaran yang tidak seimbang dari dampak-dampak positif pariwisata, mungkin dikarenakan kurangnya latihan dari kelompok-kelompok tertentu.
- Perbaikan keindahan yang menunjang perbaikan kualitas hidup masyarakat di DTW, sebagai akibat perlunya pengembangan keindahan untuk dinikmati oleh wisatawan.
- Perubahan hidup masa lalu, yang kerap kali disebabkan oleh pembangunan atau perluasan penyebaran mata uang.

#### c. Bidang Pemerintah

- Bertambahnya jumlah pajak, jumlah perijinan dan jumlah pendapatan pemerintah di daerah kunjungan wisatawan.
- Bertambahnya pengeluaran untuk biaya jasa dan fasilitas baru dari pemerintah yang kadang tidak seimbang dengan pendapatan pemerintah.
- Peningkatan pengawasan pemerintah di DTW terhadap industri pariwisata.
- Menimbulkan keresahan sosial yang disebabkan pengembangan wisata melibatkan perubahan besar atau bahkan menurunkan pemerintah yang berkuasa.

#### d. Bidang Lingkungan Hidup

- Perbaikan dan peningkatan lingkungan hidup menarik dan memuaskan para wisatawan.
- Penumpukan jumlah kunjungan dan penempatan yang berlebihan atas kawasan wisata tertentu.
- Terjadinya polusi udara, polusi air, kebisingan dan polusi sejenisnya yang timbul karena bertambahnya jumlah penghuni di DTW.
- Penurunan kualitas lingkungan hidup sehingga mengurangi Daya Tarik Wisata.



### BAB III

#### GAMBARAN UMUM TEMPAT PRAKTEK KERJA NYATA

Pada bab ini akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan tempat Praktek Kerja Nyata. Hal-hal yang dijelaskan dalam bab ini mengenai gambaran umum Kabupaten Lumajang dan kondisi geografinya, sejarah singkat berdirinya Perusahaan Daerah Semeru Lumajang dan dasar hukum pembentukannya, kedudukan, tugas dan fungsi Perusahaan Daerah Semeru Lumajang, susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan Daerah Semeru Lumajang, gambaran umum obyek dan daya tarik wisata serta sarana dan prasarana di Kabupaten Lumajang.

##### 3.1 Gambaran Umum Kabupaten Lumajang

Kabupaten Lumajang hari jadinya pada tanggal 15 Desember 1255 M, terkenal dengan sebutan "Kota Pisang Agung". Hal ini terkait dengan penghasilan pisang yang cukup besar di kota ini terutama pisang agung yang tidak dapat ditemui selain di kota Lumajang. Berbagai kota di Jawa Timur di *supply* pisang dan produk olahan dari pisang. Meskipun wilayahnya terletak di kawasan "Tapal Kuda" lazimnya rawan gejolak, namun selama ini steril dari limbah politik baik yang terjadi di pusat, regional maupun lokal. Lumajang memiliki keunggulan (*point plus*) yaitu memiliki udara yang sejuk dan kawasannya kondusif untuk pengembangan usaha karena daerahnya sangat potensial, misalnya pada sektor pertanian, perkebunan, pertambangan, kerajinan, objek wisata, dan sebagainya.

Selain itu Potensi daratan dan bahari beserta kandungannya sangat memadai. Pemerintah Kabupaten Lumajang sedang berupaya secara optimal memanfaatkan dan meng-*explorasi* dua potensi alam tersebut. Potensi laut, pesisir, hutan, area lahan pertanian, hortikultura, pertambangan serta keindahan alamnya menjadi sumber, peluang bisnis dan investasi yang sangat berharga bagi masyarakat. Sektor industri, perdagangan, pariwisata, maupun aneka usaha dan jasa lainnya, akan membuka kesempatan kerja. Iklim sosial politik dan keamanan sangat kondusif dengan karakteristik masyarakat yang religius.

Selain itu wilayah Kabupaten Lumajang rata-rata berhawa sejuk. Keberadaan Gunung Semeru membawa berkah bagi masyarakat Lumajang. Wilayah ini tercatat sebagai salah satu potensi wisata yang berkembang di Jawa Timur, sebagian telah dikembangkan menjadi obyek wisata yang representatif, sebagian lainnya merupakan peluang bisnis dan investasi potensial yang dapat dikembangkan. Peluang tersebut terus digalakkan dan dibuka, melalui pendekatan wisata, akses bagi investor dan bentuk kemitraan lainnya.

Posisi strategis kawasan ini menjadi alternatif perjalanan bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara yang menuju Pulau Bali dari Surabaya dan sebaliknya. Disisi lain keanekaragaman obyek wisata alam, bahari, wisata air/danau, maupun wisata budaya serta khasanah kekayaan alam yang melengkapinya merupakan mediasi untuk menciptakan dan meningkatkan daya beli masyarakat, baik skala mikro maupun makro. Nilai manfaat yang dapat dipersembahkan saat ini hingga esok kepada warga negara Indonesia maupun asing.

### 3.1.1 Kondisi Geografi

Kabupaten Lumajang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Propinsi Jawa Timur, yang terletak pada  $112^{\circ}53'$  -  $113^{\circ}23'$  BT dan  $7^{\circ}54'$  -  $8^{\circ}23'LS$  dengan luas wilayah 1.790,90 km<sup>2</sup> dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Probolinggo
- Sebelah Timur : Kabupaten Jember
- Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
- Sebelah Barat : Kabupaten Malang

Antara Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Malang dibatasi oleh gunung Semeru dan Pegunungan Tengger, sedang dengan Kabupaten Jember dibatasi oleh dataran rendah dan merupakan daerah pertanian.

### 3.1.2 Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Lumajang tahun 2003 1.007.159 jiwa, dengan tingkat kepadatan sebesar 352/km<sup>2</sup>. Laju pertumbuhan penduduk selama 3 tahun, tahun 2000 – tahun 2003 rata-rata 1,43% per tahun.



Penduduk Kabupaten Lumajang terdiri dari beberapa suku, yang terbesar adalah suku Jawa dan Madura. Disamping itu ada kelompok masyarakat yang mempunyai sifat sosial budaya khas, yaitu masyarakat Tengger yang hidup di desa Ranupane, Argosari dan sekitarnya. Masyarakat Lumajang dikenal sebagai masyarakat agamis dengan kerukunan dan toleransi beragama yang cukup tinggi.

### 3.1.3 Keadaan Wilayah

Wilayah Kabupaten Lumajang relatif tidak rata dengan ketinggian tanah berkisar dari 0 – 3676 m yang terbagi atas permukaan laut. Kabupaten Lumajang terbagi dalam 4 wilayah pembantu Bupati dengan 20 kecamatan, 195 desa dan 6 kelurahan.

Kabupaten Lumajang terbagi atas beberapa zona, antara lain:

1. Zona daerah kering/kritis : Kecamatan Kedung Jajang, Randu Agung, Klakah, dan kecamatan Ranuyoso.
2. Zona daerah terisolir : Kecamatan Senduro, Pasru Jambe, Sukodono, dan kecamatan Gucialit.
3. Zona daerah subur : Kecamatan Lumajang, Tempeh, Kunir, Yosowilangun, Tekung, Rowokangkung, Jatiroto, Pasirian, Candipuro, Pronojiwo, dan kecamatan Tempursari.

### 3.1.4 Kondisi Sosial

Penduduk yang terbesar adalah Jawa dan Madura. Suku Madura sebagian besar tinggal di Klakah, Ranuyoso, Randuagung dan selebihnya Suku Jawa yang menyebar di seluruh wilayah kecamatan. Khusus Suku Madura, mempunyai sifat yang khas dan sedikit berbeda dengan suku Jawa. Dalam hal ini penempatan harga diri mereka sangat menonjol yakni mudah eksplosif namun sangat patuh pada panutan dan fanatik terhadap agamanya.

Suku Tengger, mereka merupakan orang-orang yang sangat patuh dan fanatik terhadap ajaran agama nenek moyangnya. Hal ini menimbulkan daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

### 3.1.5 Kondisi Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lumajang menunjukkan kecenderungan ke arah positif. Hal ini dapat dilihat dari semakin tumbuhnya perekonomian dari tahun ke tahun. Upaya pemulihan akibat krisis telah mulai menunjukkan hasilnya yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Pendapatan perkapita juga mengalami peningkatan.

### 3.1.6 Kondisi Politik

Kondisi politik di kota Lumajang relatif stabil, tidak terpengaruh oleh gejolak politik yang terjadi di pusat maupun di wilayah sekitarnya. Sehingga kondisi seperti ini cukup aman bagi pengunjung wisata di Lumajang.

## 3.2 Sejarah singkat Perusahaan Daerah Semeru Lumajang

Sesuai dengan instruksi presiden RI No. 90 tahun 1969 dan Kepres RI No. 3 tahun 1979 tentang pengembangan Kepariwisata Nasional serta Keputusan Menteri Perhubungan No.5/V/K tentang ketentuan pokok mengenai Badan Pengembangan Pariwisata, Pemerintah Pusat telah menyerahkan urusan kepariwisataan kepada pemerintah daerah Tingkat I Jawa Timur.

Untuk menangani kegiatan kepariwisataan yang ada di Propinsi Jawa Timur maka perlu adanya pelaksanaan terbentuknya cabang yang menangani masalah kepariwisataan di tiap daerah. Hal ini berkaitan dengan Perda no 45 tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Otda dengan titik berat daerah tingkat II khususnya dalam hal ini Kabupaten Lumajang yang secara bertahap telah diserahkan beberapa urusan yang diserahkan kepada Pemerintah Daerah Tk II adalah urusan pariwisata. Sesuai Perda no 4 tahun 1992 tentang penyerahan sebagian urusan Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, dalam bidang kepariwisataan kepada Daerah tingkat II.

Sebelum adanya penyerahan urusan pemerintah di bidang pariwisata kepada daerah Tingkat II di Kabupaten Lumajang telah dibentuk Badan Pengelola Pariwisata Daerah (BAPPARDA). Tujuannya untuk menangani urusan pariwisata

yang menjadi kewenangan Pemerintah Propinsi Daerah Tk I Jawa Timur yang berada di wilayah daerah tingkat II Lumajang.

Dengan persetujuan DPRD Lumajang pengelolaan pariwisata mulai tanggal 16 Juni 2004 diserahkan kepada PD Semeru Lumajang yang didirikan melalui Perda no 24 tahun 2004 yang sebelumnya ditangani oleh Dinas Pariwisata dengan alasan ekonomi karena pemerintah kabupaten Lumajang menganggap keberadaan dinas Pariwisata kurang efektif dan pengeluaran tidak seimbang dengan PAD, selain itu pengelolaan obyek wisata kurang maksimal. PD Semeru Lumajang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) kabupaten Lumajang yang memiliki 3 divisi pengelolaan bisnis, yaitu Divisi Pertambangan Pasir (Pasir Bangunan dan Pasir Besi), Divisi Aneka Usaha dan Jasa Perdagangan, dan Divisi Pariwisata. Divisi Pariwisata pada PD Semeru Lumajang merupakan divisi yang tergolong masih baru dan belum genap satu tahun dalam pengelolaannya. Pemerintah Daerah Lumajang telah mempercayakan pengelolaan industri pariwisata kepada PD Semeru Lumajang dengan masa percobaan selama satu tahun. Apabila dalam masa itu tidak ada perkembangan atau kemajuan, maka pengelolaan industri pariwisata akan dikelola kembali oleh dinas Pariwisata.

### 3.2.1 Lokasi Kantor PD Semeru

Sesuai dengan Perda no 24 tahun 2004 Bab II pasal 3, PD Semeru berkedudukan di Ibukota Kabupaten Lumajang dan dapat didirikan kantor perwakilan di tempat-tempat lain dalam wilayah RI yang ditentukan oleh Bupati atas usul Direksi.

PD Semeru berlokasi di Jalan Raya Sumbersuko no 80 Telp/Fax 0334 886765 Lumajang

### 3.2.2 Kedudukan PD Semeru

Pengurus PD Semeru terdiri dari Direksi dan Badan Pengawas.

Direksi : PD Semeru dipimpin oleh direktur yang terdiri dari seorang Direktur Utama, Direktur Administrasi dan Keuangan serta Direktur Pengembangan.

Banwas : Berasal dari orang yang profesional sesuai dengan bidang usaha PD Semeru.

Tujuannya : Mengawasi kegiatan operasional PD Semeru. Memberikan pendapat dan saran atas laporan kinerja PD Semeru.

### **3.2.3 Sifat, Tujuan, dan Lapangan Usaha PD Semeru**

#### **3.2.3.1 Sifat PD Semeru**

PD Semeru adalah suatu kesatuan produksi yang bersifat:

- a. Menjual jasa
- b. Menyelenggarakan pelayanan kepada daerah
- c. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

#### **3.2.3.2 Tujuan PD Semeru**

Tujuan PD Semeru adalah untuk ikut melaksanakan pembangunan khususnya pembangunan daerah dan pemberdayaan daerah

#### **3.2.3.3 Lapangan Usaha PD Semeru**

PD Semeru bergerak dalam lapangan –lapangan usaha sesuai dengan sifat dan tujuannya yang meliputi:

- a. Divisi Pertambangan
  - 1. Unit pertambangan pasir bangunan
  - 2. Unit pertambangan pasir besi
- b. Divisi Aneka Usaha dan Jasa Perdagangan
  - 1. Unit angkutan dan perbengkelan
  - 2. Unit distribusi SAPRODI
  - 3. Unit Hotel Ranu Klakah Indah
- c. Divisi Pariwisata
  - 1. Unit Pemandian selokambang
  - 2. Unit Taman Wisata Ranu Klakah
  - 3. Unit Pemandian Veteran
  - 4. Unit Pantai Wisata Bambang

5. Unit Taman Wisata Ranu Pakis
6. Unit Wisata Ranu Bedali
7. Unit Arena Hiburan dan Sarana Promosi KWT

PD Semeru di bidang pertambangan berkonsentrasi mendukung kelancaran pendistribusian pasir bangunan dan pasir besi. Di bidang Aneka Usaha dan Jasa Perdagangan menjembatani kebutuhan petani dengan penyediaan pupuk. Di bidang Pariwisata menggerakkan obyek wisata yang menampung potensi masyarakat seni dan budaya. KWT dan sarana pelengkap wisata lain di KWT, pemandian alami Selokambang yang diyakini sebagai mediasi penyakit, kolam renang Veteran dengan kualitas internasional, segitiga ranu dengan panorama yang indah, wisata pantai dan goa tetes serta potensi obyek wisata lainnya dengan nuansa kesejukan dan keindahannya.

### **3.3 Visi dan Misi Divisi Pariwisata PD Semeru Lumajang**

#### **3.3.1 Visi Divisi Pariwisata PD Semeru Lumajang**

Penerapan visi merupakan satu langkah penting dalam menjalankan suatu organisasi, mengingat tujuan penetapan visi adalah mencerminkan apa yang akan dicapai orang, mencerminkan arah dan fokus strategi yang jelas serta perekat dan penyatu beberapa gagasan strategis dan memiliki orientasi terhadap masa depan. Perusahaan Daerah Semeru memiliki visi "Menjadikan Pariwisata sebagai sektor andalan dalam penerimaan pendapatan daerah serta bersama sektor lain menjadi tulang punggung pembangunan ekonomi".

#### **3.3.2 Misi Divisi Pariwisata PD Semeru Lumajang**

Dalam mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka dijabarkan dalam misi Divisi Pariwisata PD Semeru Lumajang, yaitu "Menyemarakkan Obyek Wisata melalui pemberdayaan aneka potensi seni dan budaya masyarakat Lumajang".

#### **3.3.3 Tujuan Penyelenggaraan Kepariwisataan**

Penyelenggaraan kepariwisataan dilaksanakan berdasarkan azas manfaat, usaha bersama dan kekeluargaan, adil merata, berkehidupan dalam keseimbangan

dan kepercayaan pada diri sendiri. Adapun tujuan penyelenggaraan kepariwisataan antara lain:

- a. Memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan, dan meningkatkan mutu obyek dan daya tarik wisata.
- b. Memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja.
- c. Meningkatkan pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.
- d. Mendorong pendayagunaan produksi daerah.

←Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang No. 36 tahun 2004

### 3.3 Susunan Organisasi PD Semeru Lumajang

1. Direktur Utama
2. Dewan Pengawas
3. Satuan Pengawas intern
4. Direktur Pengembangan
5. Direktur Administrasi dan Keuangan
6. Manager divisi Pertambangan
  - a. Manager unit Pertambangan Pasir Bangunan
  - b. Manager unit Pertambangan Pasir Besi
7. Manager divisi Pariwisata
  - a. Manager Unit Pemandian Selokambang
  - b. Manager Unit Kolam Renang Veteran
  - c. Manager Unit Segitiga Ranu
  - d. Manager Unit Arena Hiburan dan Sarana Promosi KWT
  - e. Manager Obyek Wisata Pantai Selatan dan Goa Tetes
8. Manager Divisi Aneka Usaha Jasa Perdagangan
  - a. Manager Unit Distributor Saprodi
  - b. Manager Unit Hotel Ranu Klakah Indah
  - c. Manager Unit Angkutan dan Perbengkelan
9. Sekretaris Umum
  - a. Sub Bagian Tata Usaha

- b. Kas dan Pembukuan
- c. Personalia
- d. Rumah Tangga

### 3.4 Uraian Tugas

#### 1. Direktur Utama

Membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan di bidang Pemerintahan, urusan Rumah Tangga Daerah di bidang Pariwisata, pertambangan, dan usaha jasa perdagangan.

#### 2. Dewan Pengawas

Mengawasi dan memantau kinerja Perusahaan Daerah Semeru Lumajang serta memberikan bimbingan untuk kemajuan Perusahaan.

#### 3. Satuan Pengawas Intern

Memantau perkembangan usaha Perusahaan Daerah Semeru Lumajang serta bertanggungjawab atas perkembangannya untuk dipertanggungjawabkan pada pemerintahan daerah.

#### 4. Direktur Pengembangan

Menyusun program kerja dan proyek; pengumpul dan penghimpun data dan potensi sebagai bahan penyusunan program kerja; pemantau, pengendali, pengawas dan pengevaluasi pelaksanaan program dan proyek; penyelenggara perijinan kepariwisataan, seni dan budaya.

#### 5. Direktur Administrasi dan Keuangan

Mengumpulkan dan mengolah bahan untuk penyusunan anggaran kantor; menyiapkan usulan anggaran kantor; mengolah tata usaha keuangan kantor;

#### 6. Manager Divisi Pertambangan

Bertanggung jawab atas perkembangan dan kemajuan di bidang usaha pertambangan, baik dalam hal pemasaran, pelayanan dan program kerja.

##### a. Manager Unit Pertambangan Pasir Bangunan

Melayani langsung kepada konsumen untuk menyalurkan distribusi pasir bangunan.

##### b. Manager Unit Pertambangan Pasir Besi

Melayani langsung kepada konsumen untuk menyalurkan distribusi Pasir besi.

7. Manager Divisi Pariwisata

Penyiap bahan pembinaan dan upaya pengembangan obyek wisata, aneka hiburan, rekreasi dan pentas seni budaya serta usaha sarana pariwisata; Pelaksanaan pembinaan usaha obyek wisata; Pemantau dan pengevaluasi obyek wisata, aneka hiburan, rekreasi dan pentas seni budaya.

a. Manager Unit Pemandian Selokambang

Bertanggung jawab dalam pengelolaan obyek serta melaporkan penghasilan obyek perhari.

b. Manager Unit Kolam Renang Veteran

Bertanggung jawab dalam pengelolaan obyek serta melaporkan penghasilan obyek perhari.

c. Manager Unit Segitiga Ranu

Bertanggung jawab dalam pengelolaan obyek serta melaporkan penghasilan obyek perminggu.

d. Manager Unit Arena Hiburan dan Sarana Promosi KWT

Bertanggung jawab dalam pengembangan obyek serta melaporkan penghasilan obyek perhari. Kawasan Wonorejo Terpadu (KWT) merupakan kawasan pengembangan andalan bagi pemerintah kabupaten Lumajang sehingga dalam pengelolaannya Direktur PD Semeru Lumajang turun tangan langsung.

e. Manager Obyek Wisata Pantai Selatan dan Goa Tetes

Bertanggung jawab dalam pengelolaan obyek dan melaporkan penghasilan obyek wisata kepada PD Semeru Lumajang.

8. Manager Divisi Aneka Usaha Jasa Perdagangan

Mengumpulkan dan mengadakan bahan untuk aneka usaha jasa perdagangan. Menyiapkan bahan kerja sama dengan instansi terkait maupun swasta dalam pengadaan dan peningkatan usaha.

a. Manager Unit Distributor Saprodi

Menyalurkan pesanan pupuk Saprodi kepada konsumen.



b. Manager Unit Hotel Ranu Klakah Indah

Bertanggung jawab dalam pengelolaan hotel dan melaporkan penghasilan kepada PD Semeru Lumajang.

c. Manager Unit Angkutan dan Perbengkelan

Bertanggung jawab dalam pengelolaan obyek dan melaporkan penghasilan obyek wisata kepada PD Semeru Lumajang.

9. Sekretaris Umum

Melaksanakan urusan surat menyurat, pengetikan, penggandaan dan kearsipan baik arsip statis maupun arsip dinamis serta menyusun analisis kebutuhan pengadaan barang.

a. Sub Bagian Tata Usaha

Melaksanakan kegiatan administrasi umum, perlengkapan, kepegawaian dan urusan rumah tangga kantor.

b. Kas dan Pembukuan

Mengumpulkan dan mengolah bahan untuk penyusunan anggaran kantor; Menyiapkan usulan anggaran kantor; Mengolah tata usaha keuangan dan pembukuan realisasi anggaran kantor; Mengurus keuangan perjalanan Dinas, tat usaha dan pembayaran gaji pegawai; Melaksanakan evaluasi dan menyusun laporan pertanggungjawaban realisasi perhitungan anggaran kantor.

c. Personalia

Menyiapkan bahan kerja sama dan mengatur jadwal kerja sama dengan pihak luar; Mengenalkan kepada pihak luar mengenai PD Semeru Lumajang.

d. Rumah Tangga

Melakukan pengadaan barang serta melakukan administrasi barang-barang keperluan kantor dan perbekalan lain; Menyelenggarakan urusan rumah tangga dan protokol serta urusan perjalanan dinas.



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan Praktik Kerja Nyata yang dilaksanakan di Divisi Pariwisata PD Semeru Lumajang, khususnya tentang kegiatan Pemasaran obyek dan daya tarik wisata melalui bahasa Inggris untuk mempengaruhi minat wisatawan dan meningkatkan jumlah kunjungan wisata di obyek-obyek wisata yang ada di Lumajang, maka penulis sebagai pelaksana kegiatan Praktik Kerja Nyata mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang diandalkan bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lumajang.
2. Kegiatan pemasaran dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.
3. Sektor pariwisata memberikan kesempatan berusaha karena jumlah kunjungan setiap tahun mengalami peningkatan sehingga menjanjikan peluang-pasar lokal yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar obyek wisata.
4. Bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar yang sangat penting bagi dunia pariwisata khususnya pada kegiatan pemasaran, karena wisatawan asing yang datang mayoritas berbahasa Inggris.
5. Kemampuan berbahasa Inggris bagi SDM dalam bidang pariwisata sangat diperlukan terutama untuk kenyamanan berkomunikasi wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata.
6. Kegiatan pemasaran dapat mempengaruhi minat wisatawan untuk datang menikmati obyek dan daya tarik wisata.

### 5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata di Divisi Pariwisata PD Semeru Lumajang, dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, penulis memberikan beberapa harapan sebagai

berikut:

1. Kurangnya penggunaan fasilitas internet yang telah dimiliki oleh pihak PD Semeru Lumajang.
2. Perlu adanya perbaikan dalam aspek pemasaran antara lain peningkatan kreatifitas dan kualitas manajemen pariwisata.
3. Hendaknya meningkatkan efektifitas kerja, agar setiap pekerjaan yang dilakukan dapat terlaksana seefisien mungkin sesuai dengan program kerja.
4. Meningkatkan kreativitas kerja melalui inovasi-inovasi yang dapat mendukung kelancaran usaha.
5. Meningkatkan kedisiplinan kerja dan meningkatkan hubungan kerja secara kekeluargaan dengan pihak luar (konsumen) maupun pihak dalam (karyawan).
6. Perlu adanya peningkatan penguasaan Bahasa Inggris khususnya pada Divisi Pariwisata agar tidak mengalami kesulitan berkomunikasi dengan wisatawan asing karena dengan hadirnya wisatawan asing tidak hanya sebagai pengunjung saja tetapi dapat dimanfaatkan sebagai *Joint Promotion* sehingga pariwisata di Lumajang dapat *Go International*.

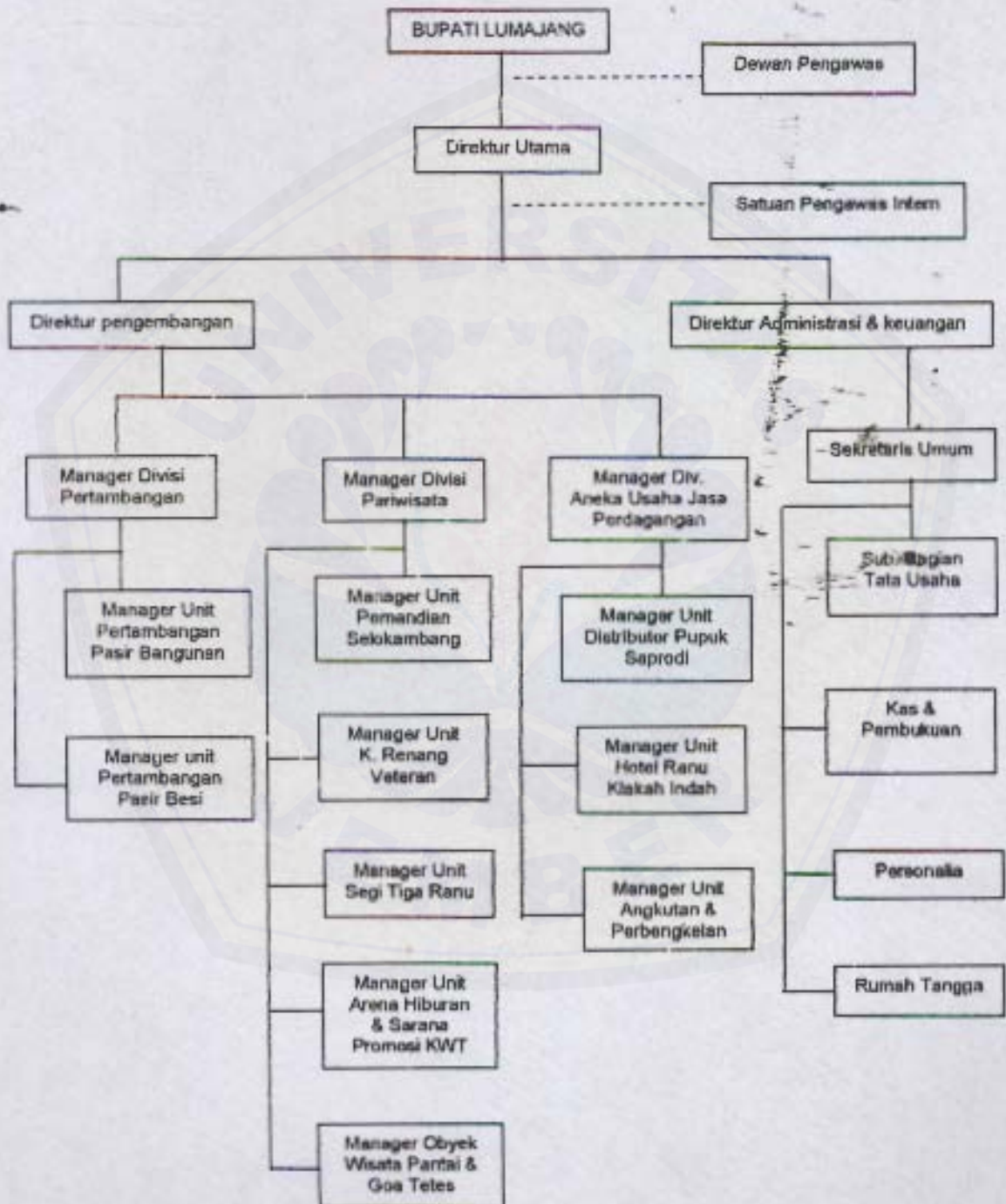
DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1990. **Panduan Sadar Wisata**. Jakarta: Dirjen Pariwisata Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi.
- Damarjati, R. S. 2001. **Istilah-istilah Dunia Pariwisata**. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Karyono, A. H. 1997. **Kepariwisataan**. Jakarta: PT Grasindo.
- Kodhyat. 1996. **Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia**. Jakarta: PT Grasindo.
- Pendit, Nyoman S. 1999. **Ilmu Pariwisata Sebagai Pengantar Perdana**. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang No. 36 tahun 2004 tentang **Kepariwisataan**.
- Samsuridjal dan Kaelany. 1997. **Peluang di Bidang Pariwisata**. Bandung: PT mutiara Sumber Widya.
- Spillane, James J. 1991. **Ekonomi Pariwisata**. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Suwantoro, Gamal. 1997. **Dasar-dasar Pariwisata**. Yogyakarta: PT Andi Offset.
- Pemerintah RI. Undang-undang tahun 1990 pasal 1 tentang **Kepariwisataan**.
- Wahab, Salah. 1997. **Pemasaran Pariwisata**. Surabaya: PT Pradnya Paramita.
- Wojowasito, S. 1990. **Peranan Obyek dan Atraksi Wisata**. Surabaya: Sub Dinas Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi.
- Yoeti, Oka A. 1985. **Pemasaran Pariwisata**. Bandung: PT Angkasa Bandung.

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG

PERUSAHAAN DAERAH SEMERU

STUKTUR ORGANISASI



**REKAPITULASI PENGUNJUNG OBYEK WISATA**  
Periode Januari – Juli

	Bulan	Penduduk Sejokanbang	GOR Veteran	Pantai Selam	Ged. Tesis	Sapu Tiga Rambu			Total 1	Water Park	Total 2
						R. Klakah	R. Bedali	R. Palis			
PD Semeru	Jan '04	17.218	1.178	1.300	721	211	85	102	20.213	18.488	39.303
Parwisata	Jan '04	29.475	2.678	13.330	523	1.085	111	121	38.273	6.782	38.273
PD Semeru	Feb '05	7.911	1.380	200	1.631	213	14	28	9.909	6.782	16.691
Parwisata	Feb '04	10.545	2.660	2.500	1.290	1.077	58	92	18.222	4.382	18.222
PD Semeru	Maret '05	8.459	2.000	200	139	189	9	62	11.058	4.382	15.440
Parwisata	Maret '04	9.910	3.222	1.500	435	922	45	81	16.119	3.807	16.119
PD Semeru	April '05	9.864	1.728	100	227	118	10	42	12.089	3.807	15.896
Parwisata	April '04	12.616	1.062	668	290	937	28	24	15.654	4.329	15.654
PD Semeru	Mai '05	8.996	1.450	100	225	170	39	63	11.043	4.329	15.372
Parwisata	Mai '04	14.541	0	336	422	497	65	34	15.895	11.250	15.895
PD Semeru	Juni '05	13.470	1.270	0	221	263	9	33	15.266	11.250	26.516
Parwisata	Juni '04	15.971	0	404	288	978	62	35	17.738	0	17.738
PD Semeru	Jumlah	64.918	9.006	1.900	1.696	1.164	166	330	80.180	49.038	129.218
Parwisata	Jumlah	84.078	9.572	18.738	3.257	5.496	373	387	121.901	0	121.901
	Perubahan %	-22%	-6%	-90%	-48%	-79%	-85%	-15%			6%



Lumajang, 2 Agustus 2005

Nomor : 442 / K6 / 1427.83/2005  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Tugas

Kepada Yth.  
Sdr. Manajer Unit Obyek Wisata  
DI  
Lumajang-Jatim

Memperhatikan Surat Pengajuan saudara Drs. Kemas Ali Ch (pimpinan Alief Vision) tentang pengajuan **Compagny Profile** PD. Semeru, bersama ini Direksi PD. Semeru menugaskan tim **Alief Vision** untuk menyelesaikan proses *inputing visual* obyek wisata dan potensi non obyek wisata yang dikelola PD. Semeru Kabupaten Lumajang, meliputi:

1. *Pure Mandara Giri Agung di Kecamatan Senduro*
2. *Pemandian Alami Selokambang*
3. *Kawasan Wonorejo Terpadu*
4. *Kolam renang Veteran*
5. *Pantal Bambang*
6. *Watu Godeg*
7. *Goa Tetes*
8. *Segi tiga Ranu*
9. *Potensi wisata lain*
10. *Serta potensi lain diluar obyek wisata yang dikelola oleh PD. Semeru (pasir Besi, Pasir bangunan/kwarsa, timbangan pasir)*
11. *Asset-asset lainnya.*

Demikian surat tugas ini dibuat untuk diperhatikan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

PERUSAHAAN DAERAH SEMERU  
a/n DIREKTUR UTAMA,



**Drs. E. FAUZAN MUTTAQIEN**  
Direktur Pengembangan



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG  
**PERUSAHAAN DAERAH SEMERU**  
 Jl. Raya Sumbersuko No. 80 Telp./Fax. (0334) 886765  
 L U M A J A N G

Nomor : 005/ 111 /427.83/2005  
 Sifat : Penting/Segera  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Perihal : Dukungan Sponsor

Kepada Yth.  
 Sdr. ....  
 .....  
 .....  
 Telp.  
 DI  
 Lumajang -Jatim

Kami sampaikan bahwa PD. Semeru sebagai pengelola obyek wisata di Kabupaten Lumajang mengagendakan **"GEBYAR WISATA BERHADIAH" di Kabupaten Lumajang**. Hadiah akan diundi dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan melalui potongan tiket pengunjung pada obyek wisata: 1) Water Park - KWT, 2) Pemandian alami Selokambang, 3) Segitiga ranu, 4) Kolam renang Jl. Veteran, 5) Goa Tetes dan 6) wisata pantai Bambang. Gebyar Wisata Berhadiah akan diawali pada pembelian tiket per tanggal 21 Agustus 2005 sampai dengan 23 Oktober 2005. Dan akan diundi di hadapan notaris Kabupaten Lumajang pada 29 Oktober 2005.

Diharapkan dalam kegiatan dimaksud dapat didukung oleh sponsor utama dan atau keterlibatan sponsor pendukung lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan yang kami tuangkan dalam proposal terlampir.

Sehubungan dengan maksud tersebut, kami mohon dukungan sponsor dari perusahaan saudara berupa:

- 1.....
- 2.....
- 3.....

Demikian atas pertiatannya disampaikan terima kasih.

Lumajang, 23 Juli 2005

PERUSAHAAN DAERAH SEMERU  
 Kabupaten Lumajang  
 a/n DIREKTUR UTAMA

**Drs. Ec. FAUZAN MUTTAOEN**  
 Direktur Pengembangan





## PROPOSAL

### **WATER PARK "LIVE SUNDAY MUSIC" *Mutual Benefit Joint Promotion*** (Gebyar Promo bareng, dalam Pentas Musik Minggu) **WATER PARK – KAWASAN WONOREJO TERPADU** **KABUPATEN LUMAJANG**

#### A. Pendahuluan

Tantangan bisnis saat ini menuntut adanya terobosan sistem marketing, inovasi layanan bisnis, maupun jalinan kerja sama saling menguntungkan dengan pihak-pihak terkait. PD. Semeru merupakan Badan Usaha Milik Daerah kabupaten Lumajang yang memiliki 3-divisi pengelolaan bisnis. Yaitu, Divisi Pertambangan (Pasir bangunan dan pasir besi), Divisi Aneka Usaha dan Jasa Perdagangan, dan Divisi Pariwisata. Sebagai pengelola Pariwisata, PD. Semeru berkepentingan mengimplementasikan misi pemberdayaan, pembinaan terhadap potensi SDM Alih generasi, mengangkat potensi aneka seni dan budaya serta menjadi mediasi perkembangannya dari potensi lokal menjadi potensi ditingkat yang lebih tinggi. Misi tersebut telah ditempuh melalui beberapa agenda mengisi momen liburan semester sekolah. Diluar momen liburan sekolah, PD. Semeru tidak mengharapkan adanya kevakuman aktivitas potensial dari mereka yang memiliki bakat seni dan budaya, terus menerus kita orbitkan sehingga memiliki akses dimasyarakat sebagai potensi yang *marketable* (dapat dijual).

Dalam perkembangannya, dukungan terhadap misi PD. Semeru telah drespon positif oleh grup-grup musik, baik yang berdomisili di kab. Lumajang maupun di luar kabupaten Lumajang. Minimal tiap hari minggu diadakan pentas musik dengan menampilkan kebolehan dari grup-grup musik berbakat.

Strategi yang dirumuskan dalam penyelenggaraan misi promosi bersama tersebut adalah melalui penganeekaragaman bentuk dan paket promosi dari pihak-pihak yang terlibat dalam even dimaksud. produksi yang berorientasi pasar; menata dan memperkuat kerjasama swasta dan pemerintah, memperkuat jaringan bisnis antar para pelaku bisnis.

#### **Tema yang diangkat:**

**Water Park "LIVE SUNDAY MUSIC" *Mutual Benefit Joint Promotion***  
(*Gebyar Promo Bareng, dalam Pentas Musik Minggu*)

*Stakeholders* yang diharapkan terlibat dalam agenda dimaksud antara lain: 1) PD. Semeru, 2) Sponsor Utama, 3) Sponsor Pendukung, 4) Grup-Grup Musik lokal, 5) Grup-Grup Musik Luar kabupaten, 6) Partisipan (para spontanitas), karaoke, grup Band, pemain electone, pemusik jalanan

#### B. Tujuan

Tujuan diadakan *Water Park "LIVE SUNDAY MUSIC" Mutual Benefit Joint Promotion* (Gebyar Promo bareng dalam Pentas Musik Minggu) adalah:

- Membangun kesepahaman tentang pentingnya pengembangan kerjasama promosi sebagai langkah efisiensi usaha
- Mencari alternatif solusi pemberdayaan dan perkembangan (*proliferasi*) Potensi SDM dibidang seni dan budaya yang berbasis profesional, fokus pada Penguatan akses pasar.
- Membangun kemitraan antara Dunia Usaha, Pemerintah dan Masyarakat dalam pengembangan dunia usaha.
- Peningkatan PAD di sektor Pariwisata

### C. OUTCOME

*Outcome (hasil)* yang diharapkan adalah:

- ↳ Munculnya kesamaan pandang terhadap arah kebijakan dan strategi PD. Semeru dalam pengelolaan usaha dan pengembangannya.
- ↳ Adanya alternatif solusi pemberdayaan potensi SDM dibidang seni dan budaya melalui pengembangan pemasaran obyek wisata berbasis kerjasama yang profesional.
- ↳ Terwujudnya dasar pijak bersama untuk membangun kemitraan antara dunia usaha, pemerintah dan masyarakat dalam inovasi pasar wisata.

### D. Peserta

Kegiatan ini didukung oleh pihak-pihak terkait yang terdiri dari:

- ↳ Sponsor Utama
- ↳ Sponsor Pendukung
- ↳ Grup-grup musik dalam kota
- ↳ Grup-grup musik luar kota

### E. Bentuk Kegiatan dan Sasaran

Bentuk Kegiatan berupa Hiburan Musik Band remaja, Musik Electone, Karaoke, dengan pangsa sasaran seluruh elemen masyarakat, orang tua, anak-anak dan remaja, putera dan puteri.

### F. Pendanaan dan Publikasi

I. Pendanaan:

1. Sponsor Utama
2. Sponsor Pendukung

II. Publikasi

1. Media Cetak, Brosur, pmflet
2. Baliho, umbul-umbul, spanduk
3. Media elektronik (Radio di Kabupaten Lumajang)

### G. Penyelenggara

Kegiatan *Water Park "LIVE SUNDAY MUSIC" Mutual Benefit Joint Promotion* diselenggarakan oleh PD. Semeru, Kantor: Jl. Raya Sumber suko 80, telp./Fax. (0334) 886765 – Lumajang.

*Penanggung Jawab  
Steering Committee.*

- Prasetyo, BSc (Direktur Utama PD. Semeru)
- Drs. Ec. Fauzan Muttaqlen (Direktur Pengembangan)
- Henry Setiyawan, SE (Dir. Administrasi dan Keuangan)

*Organizing Committee.*

- Mulyadi Suhendro, SE (Koordinator teknis)
- Nur Utama (Tim teknis)
- Lhery Okta, SPt (administrasi)

#### H. Tempat, Tanggal dan Agenda

- Tempat : di **WATER PARK – KAWASAN WONOREJO TERPADU (KWT) Kab. Lumajang**
- Tanggal : **Minggu, 21 Agustus 2005, 28 Agustus 2005, 4 September 2005, 11 September 2005, 18 September 2005, 25 September 2005.**
- Agenda :
- 10.00 – 12.00 Pentas Musik
  - 12.00 – 13.00 Atraksi Badut dan Pembagian door Prize
  - 13.45 – 14.00 Oriental Organ
  - 14.00 – 16.00 Pentas musik
  - 16.00 – 17.30 Hiburan Spontanitas

#### I. Sekretariat Panitia/Tempat pendaftaran peserta


- Kantor PD. Semeru, Jl. Raya Sumber Suko 80 Telp./Fax. (0334) 886765 Kab. Lumajang. Contact Person: Mulyadi Suhendro, SE (085 63603050)
- Taman Air (Water Park) – Kawasan Wonorejo Terpadu (KWT). Contact Person: Nur Utama (085 6495781 32), Lhery Okta (Nia): 085 649777648

#### J. Penutup

*Water Park "LIVE SUNDAY MUSIC" Mutual Benefit Joint Promotion* adalah wadah bagi *stakeholders* (pihak-pihak terkait) untuk berinteraksi dengan masyarakat dan mengembangkan strategi promosi melalui ide-ide konstruktif, dalam misi memberdayakan potensi dibidang aneka seni dan budaya secara merata dan bermartabat.

Semoga upaya kita selalu dalam bimbingan dan petunjuk Allah SWT.

Lumajang, 23 Juli 2005  
Koordinator Penyelenggara  
Direktur Pengembangan PD. Semeru  
Kabupaten Lumajang

  
**Drs. Ec. FAUZAN MUTTAQIEN**

Note: Rincian Anggaran Terlampir

Tembusan kepada Yth.

1. Dewan Pengawas PD, Semeru Kab. Lumajang
2. Sponsor pendukung
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG  
**REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER**

Jl. Raya Sumbersuko No. 80 Telp./Fax. (0334) 886765

LUMAJANG

Lampiran Proposal Water Park "LIVE SUNDAY MUSIC" Mutual Benefit Joint Promotion  
 (BEBYAR PROMO BARENG DALAM PENTAS MUSIK MINGGU)  
 Rencana Anggaran

**MINGGU, 21 AGUSTUS 2005**

No.	Uraian	Biaya (Rp)	Penampilan	Keterangan
1	Sewa Tenda	400.000,00	Pandora	
2	Sewa Alat & Sound Sistem	1.500.000,00	SMA 2 Negeri	
3	Honorarium Grup Band	750.000,00	Quint Angle	
4	Honorarium Badut	250.000,00	Karaoke	
5	Konsumsi	200.000,00	Electone	
6	Door Prize	350.000,00	Oriental Organ	
	<b>Total</b> →	<b>3.450.000,00</b>		

**MINGGU, 28 AGUSTUS 2005**

No	Uraian	Biaya (Rp)	Penampilan	Keterangan
1	Sewa Tenda	400.000,00	Metropolis	
2	Sewa Alat & Sound Sistem	1.500.000,00	SMA 1 Negeri	
3	Honorarium Grup Band	750.000,00	Paradise JS Band	
4	Honorarium Badut	250.000,00	Karaoke	
5	Konsumsi	200.000,00	Electone	
6	Door Prize	350.000,00	Oriental Organ	
	<b>Total</b> →	<b>3.450.000,00</b>		

**MINGGU, 4 SEPTEMBER 2005**

No	Uraian	Biaya (Rp)	Penampilan	Keterangan
1	Sewa Tenda	400.000,00	H2O	
2	Sewa Alat & Sound Sistem	1.500.000,00	SMA PGRI	
3	Honorarium Grup Band	750.000,00	Grup Luar Kota	
4	Honorarium Badut	250.000,00	Karaoke	
5	Konsumsi	200.000,00	Electone	
6	Door Prize	350.000,00	Oriental Organ	
	<b>Total</b> →	<b>3.450.000,00</b>		

**MINGGU, 11 SEPTEMBER 2005**

No	Uraian	Biaya (Rp)	Penampilan	Keterangan
1	Sewa Tenda	400.000,00	Grup Luar Kota	
2	Sewa Alat & Sound Sistem	1.500.000,00	SMP 1 Negeri	
3	Honorarium Grup Band	750.000,00	Quint Angle	
4	Honorarium Badut	250.000,00	Karaoke	
5	Konsumsi	200.000,00	Electone	
6	Door Prize	350.000,00	Oriental Organ	
	<b>Total</b> →	<b>3.450.000,00</b>		

**MINGGU, 18 SEPTEMBER 2005**

No	Uraian	Biaya (Rp)	Penampilan	Keterangan
1	Sewa Tenda	400.000,00	Pinguin	
2	Sewa Alat & Sound Sistem	1.500.000,00	SMA 3 Negeri	
3	Honorarium Grup Band	750.000,00	Duta Semeru	
4	Honorarium Badut	250.000,00	Karaoke	
5	Konsumsi	200.000,00	Electone	
6	Door Prize	350.000,00	Oriental Organ	
	<b>Total</b> →	<b>3.450.000,00</b>		

**MINGGU, 25 SEPTEMBER 2005**

No	Uraian	Biaya (Rp)	Penampilan	Keterangan
1	Sewa Tenda	400.000,00	Martabak	
2	Sewa Alat & Sound Sistem	1.500.000,00	Mozak Band	
3	Honorarium Grup Band	750.000,00	Spint	
4	Honorarium Badut	250.000,00	Karaoke	
5	Konsumsi	200.000,00	Electone	
6	Door Prize	350.000,00	Oriental Organ	
	<b>Total</b> →	<b>3.450.000,00</b>		

**Divisi Bisnis PD. Semeru**  
**PERUSAHAAN DAERAH SEMERU**  
**KABUPATEN LUMAJANG**

**DIV. PERTAMBANGAN**  
Unit Pertambangan  
Pusat Eksplorasi  
Unit Pertambangan  
Pusat Sisa

**DIV. ANEKA USAHA & JASA PERDASAMANGAN**  
Unit Angkutan dan Persegi-  
Kedai  
2. Unit Distribusi SAPI/ODP-  
3. Unit Hotel Bumi Rakat - 151

**DIV. PARIWISATA**  
1. Unit Perencanaan Subkom-  
beru  
2. Unit Timor Wisata-Ranu-  
Kasali  
3. Unit Perencanaan Wisata  
4. Unit Padi Wisata  
Estorant  
5. Unit Timor Wisata-Ranu-  
Pakar  
6. Unit Perencanaan Wisata-  
BESER  
7. Unit Perencanaan dan  
Sarana Wisata RWA

**Business Division Of PD. Semeru**

**PD. SEMERU**  
**LUMAJANG REGENCY**

**TRAINING DIVISION**  
Manajemen Serec Building  
Unit  
Manajemen Serec  
Unit

**MULTIVARIANS BUSINESS & COMMERCE SERVICES DIVISION**  
1. Transportation and  
Warehouse Unit  
2. Unit of Distribution  
Support  
3. Retail Market Unit  
Hotel Unit

**TOURISM DIVISION**  
1. Natural Sights Base Of  
Sabukeroang Unit  
2. Saran Objek Wisata  
Gasean Div  
3. Swimming Pool On  
Jil Wisata  
4. Resort Beach Jil  
5. Fasilitas Gasean Unit  
6. Entertainment center  
and conference of KOT  
271

Contact : (0334) 886765

Pelangi Wisata Kabupaten Lumajang



**PERUSAHAAN DAERAH SEMERU**  
**KABUPATEN LUMAJANG**  
Jl. Raya Sumbersuko No. 80 Lumajang Telp./Fax. (0334) 886765

**Pelangi Wisata Kabupaten Lumajang**  
(Lumajang Rainbow Tourism)

0334 886765 WILAHATI WATU GODDAM LUMAJANG



# Introduksi - Introduction

Kota-kota Lumajang hari jadinya pada 15 Desember 1925

M. Probers carian dan beliau beserta keluarganya sangat meminati. Pemerintah Kabupaten Lumajang sebagai berwujud secara optimal memantapkan dan meng-eksplorasi daya potensi alam tersebut. Petrus tua, petrus, lutein, seel seel dan pelatihan, hortikultura, perikanan serta ketahanan asalnya menjadi sumber penting. Berke dan hawaii yang sangat berharga yang merupakan. Sektor industri, perdagangan, pariwisata maupun araha usaha lainnya, akan membuka kesempatan bagi ilmu sosial politik dan hukum yang kuat dan dengan karakteristik masyarakat yang berbeda.



Peristomo, BSC  
Head of BSC

Sejarah ini wilayah kabupaten Lumajang rata-rata berawal sejak. Keberadaan Gunung Sempu dan akibatnya menjadi bahkan bagi masyarakat Lumajang. Wilayah ini tercatat sebagai salah satu potensi wisata yang berkembang di Jawa Timur, sehingga telah dirangsang menjadi daya tarik yang menarik. Kabupaten Lumajang merupakan peluang bisnis dan investasi potensial yang dapat dikembangkan. Peluang tersebut harus digalakan dan dibuka, melalui pendekatan wisata, akses bagi investor dan bentuk kemitraan lainnya.



Henry Seligman, SE  
Head of PT. Sempu

Potensi strategis kawasan ini menjadi alternatif pengembangan bagi kawasan kawasan maupun daerah yang mampu paku. Bagi dan Sumatera dan sekitarnya. Diikuti berbagai kesenda ngaman dayak wisata, baik wisata alam, berburu, wisata kesehatan, maupun wisata budaya serta kawasan kehutanan alam yang melingkupinya. Berbagai model untuk memajukan dan meningkatkan daya beli masyarakat, baik skala mikro maupun makro.

Hal ini membuat yang dapat dikembangkan saat ini hingga aspek kapoda. Mengapa hal ini bisa menjadi sangat. Pengembangan saat ini diwujudkan melalui Penanaman Daster, (PD) Sempu yang dihidupkan melalui PERDA Kabupaten Lumajang Nomor 24 Tahun 2004 tanggal 16 Juni 2004.

Sub-Province of Lumajang was born at 15 December 1925. M. The province of the mountain and the sea shore along with the context of them are very adequate. The Government of Sub-Province of Lumajang is making a serious effort to expand and explore of the both potentials. The Sea potency, coastal area,

forest, agricultural farm seed horticulture, etc., as well as the beauty of the natural panorama become a broad access for investment local

business, which is very appropriate for community awareness, investor sector, consumer and other tourism or multi-tourist of other services always begins a work opportunity for working potential. Social and political situation and security are very conductor because of the characteristic of the society.

Development as the representative object tourism and some of them will become business and investment opportunities that might be developed. These opportunities are continually needed and always queried whether through approach of tourism access for investor or other partnership.

The position of the strategic region is to be an alternative journey tour for domestic and foreign state tourists wherever wants to go or that now to Bali Island from Surabaya was born. In the same time the various object tourism: Natural



Drs. Emil Ezzan Nugroho  
Head of PT. Sempu

Pinus, Apitising, lake and cultural tourism and along with the natural resources to be medium to create and sleep up buying ability for the common people either mono or mono scale. Valuable benefit, there for that could be developed now and the future in all communities of Indonesia either at

level. The management of these companies are evaluated under PD. Sempu that founded through PERDA. Sub-Province of Lumajang Number 24, dated 16 June 2004.

In this booklet could be found the various object tourism in Lumajang region in detail. It may be for domestic and foreign state tourists will be important to enjoy/Board Of Directors of PD. Sempu

## OBYEK WISATA KOLAM RENANG VETERAN KAB. LUMAJANG OBJEKT TOURISM VETERAN SWIMMING POOL LUMAJANG REGENCY



Kolam renang "Prestasi" terletak di Jl. Veteran sekitar 2 Km dari jantung kota Kabupaten Lumajang. Kolam renang ini telah mendapat sertifikasi dan akreditasi sebagai kolam renang berstandar Internasional. Sangat representatif untuk penyelenggaraan even-even Olah Raga Renang berskala Nasional dan Internasional. Dengan tarif terjangkau masyarakat dapat menikmati fasilitas kolam renang prestasi baik untuk anak-anak maupun dewasa. Selain tarif regulier, kolam renang prestasi dapat dimanfaatkan dengan tarif khusus secara abonenen, ataupun membership. Dimaksudkan agar bermanfaat sebagai wahana memacu potensi, minat dan bakat di bidang Olah Raga, serta arena meningkatkan prestasi. (Dewan Direksi PD. Sempu)



The Location situated in Veteran Street about 2 km distance from the heart of Lumajang city. This swimming pool has obtained certificate and accreditation as International standard swimming pool. It

is very representative for holding any event swimming game either National or International standard. By very cheap rates, visitors could enjoy some facilities as swimming pool for children and adult. This prestigious swimming pool provide regular rates, special rates for subscribers or memberships. All of these are intended to use them as a place to found potency, talent and hobby besides to push up achievements in sport. (Board Of Directors of PD. Sempu)



Contact : (0334) 886765

Pelangi Wisata Kabupaten Lumajang

Contact : (0334) 886765

Pelangi Wisata Kabupaten Lumajang

**OBJEK WISATA  
WATU KLOSOT : KECAMATAN PASRUJAMBE  
OBJECT TOURISM  
WATU KLOSOT : PASRUJAMBE SUB-DISTRICT**



Watuklosot merupakan objek wisata ritual bagi penganut Hindu Dharma. Tempat bersejarah ini selain menjadi wahana rekreasi sekaligus menjadi tempat pengembalian air suci bagi umat Hindu Dharma dalam rangkaian upacara ritual (keagamaan), yang disebut MEMENDAK - MATRA. 3 in MJEALUMAY.

Watuklosot terletak di Jember Kurum Kecamatan Senduro dengan jarak ± 24 km disebelah Selatan jalur raya kota Kabupaten Lumajang. Berhawa sejuk, dengan sumber air dingin



Watu Klosot (Klosot Stoppel) is one of the ritual tourism for the followers of Hindu Dharma Religion. This historical site is not only to be a place of recreation but also as the place to take "holy water" for the followers of Hindu Dharma religion in the series ritual ceremonies is called. MEMENDAK TRITMA dan MJEALUMAY.

Watu Klosot is located in Jember Kurum. Senduro sub-district for about ± 24 Km southern Lumajang city. It has a cool weather with mountainous cold water. It can be covered by a motorcycle or a car. Around that location is also to be a centre agro business. There are several kinds of industrial plantation, for instance: vegetables, red onions, leek, cabbage, potato, sweet potato, cassava etc and fruits as durian, Pisang Agung (large banana). Around it there are many Lumajang special food complementing your satisfaction as our visitor recreation mission. We provide several kinds "Nyuk" (snack) made of Pisang Agung, jam etc. (Board Of Direction PD. Semeru)

Watu Klosot (Klosot Stoppel) is one of the ritual tourism for the followers of Hindu Dharma Religion. This historical site is not only to be a place of recreation but also as the place to take "holy water" for the followers of Hindu Dharma religion in the series ritual ceremonies is called. MEMENDAK TRITMA dan MJEALUMAY.

Watu Klosot is located in Jember Kurum. Senduro sub-district for about ± 24 Km southern Lumajang city. It has a cool weather with mountainous cold water. It can be covered by a motorcycle or a car. Around that location is also to be a centre agro business. There are several kinds of industrial plantation, for instance: vegetables, red onions, leek, cabbage, potato, sweet potato, cassava etc and fruits as durian, Pisang Agung (large banana). Around it there are many Lumajang special food complementing your satisfaction as our visitor recreation mission. We provide several kinds "Nyuk" (snack) made of Pisang Agung, jam etc. (Board Of Direction PD. Semeru)

Contact : 003341 886765

Pelangi Wisata Kabupaten Lumajang

**Objek Wisata  
Kawasan Wonorejo Terpadu (KWT) : Kecamatan Kedungjajang  
Object Tourism  
The Wonorejo Integrated Region of Kedungjajang Sub-district**



Sarana geografis Kawasan Wonorejo Terpadu (KWT) adalah wilayah bagian utara, tepatnya di desa Wonorejo kecamatan Kedungjajang, bersebelahan dengan terminal bus dan angkutan umum MINAK KONCAR ± 5 km dari pusat pemerintahan kabupaten Lumajang. Kawasan ini terletak pada jalur strategis yang

menghubungkan arus distribusi perekonomian antara Provinsi Jawa Timur dengan Provinsi Bali. Tidak dipungkiri bahwa di kawasan ini sudah terpasat sebagai jalur transit, khususnya bagi mereka yang melakukan perjalanan dan barang-baru wilayah Jawa Timur ke arah bagian timur wilayah Jawa Timur dan sebaliknya, dari dan menuju pulau Bali, baik pebisnis maupun wisatawan. Sejak tahun 2001 Pemerintah Kabupaten Lumajang lebih mengembangkan Kawasan Wonorejo Terpadu (KWT) sebagai kawasan pengembangan andalan sekaligus pusat kota Lumajang II. Saat ini, lebih populer sebagai kawasan antara hiburan dan pariwisata. Di sana tersedia berbagai fasilitas bagi orang dewasa maupun anak-anak, tempat bersantai bagi keluarga yang ingin menikmati masa liburan, cuti, ruang tamu usaha haji gratis, sarana konferensi, tempat penyelenggaraan sarasehan, seminar, simposium, juga dapat dipergunakan sebagai ruang pertunjukan extra dll. Selain itu, dengan Kawasan Wonorejo Terpadu (KWT) maka kabupaten Lumajang yang telah dikenal sebagai Kota Piasang, juga dikenal sebagai Kota Karaoke, maksudnya bahwa daerah ini sudah sentral perekonomian, promosi dan hiburan, serta wilayah transit berkembang para pebisnis. Karena itu kawasan ini diramang tidak hanya bermanfaat bagi Masyarakat Lumajang, lebih dari itu sebagai modalis kunjungan berama bagi wilayah di luar Kabupaten Lumajang.

Fasilitas yang tersedia antara lain:

- WISATA ANAK WATER PARK, menyediakan kolam anak, kolam dewasa dan kolam arus, BUMPER CAR (BOOM BOOM CAR), MONOREL, KINCIR RIA.
- HOME THEATRE yang didukung fasilitas A.C, Perengkapan sidang dan konferensi, audio yang sangat representatif, sangat tepat sebagai media tamu bisnis, pernikahan lham, sarana rally bagi keluarga sambil ber-KARAOKE sekaligus dapat menikmati kenangan dengan turunan "KESIBUKANKESERUSAN" memberikan tugas hidup dan kebutuhan santiafelax diseti yang lain.
- GUDANG RABAT yang menyediakan aneka kebutuhan pengunjungan dengan harga relatif murah, maksudnya yang representatif, pusat oleh-oleh khas Lumajang, arena parkir yang luas, pebagai kaki lima di sekitar terminal dengan komoditas khas membuat menarik suasana santai bermunasa kenakayaan.
- GREEN HOUSE yang mempernontokan (display) tanaman unggulan (hasil dan langkah), bermanfaat pula sebagai sarana pendidikan, diklat khususnya ilmu-ilmu yang berbasis pertanian dan agro industri. (Dewan Direksi PD. Semeru)



Contact : 003341 886765

Pelangi Wisata Kabupaten Lumajang

**G**eographically KWT is located in northern region about 5 km from the central government of Lumajang regency. This region is in the Monevreg village, Kedungrejo sub-district. It is able to cope with the bus terminal and urban transportation MINAK KONGCAR, a strategic route and a direct current flow of economic distinctions between East Java and fluid Provinces, it can't be denied that this region is the most appropriate choice for transit. Especially for the ones who are making trip/journey from western to eastern region in east Java, even varies, at from and to Bali, either they are businessmen or tourists. Since the year 2007, when the government of Lumajang district had declared KWT, as the reginal development in the same time to be the second and the most important "central city". Nowadays the place is more popular as arena

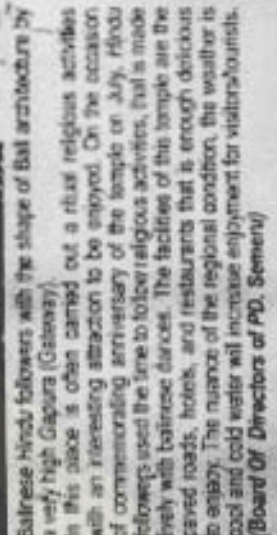


**Obyek Wisata  
PURA MANDHARA GIRI SEMERU AGUNG : (Kec. Senduro) Object  
Tourism  
MANDHARA GIRI SEMERU GREAT TEMPLE (Senduro Sub-district)**

Pura Mandhara Giri Semeru Agung adalah tempat sembahyang umat hindu. Lokasi ini merupakan satu-satunya obyek wisata keagamaan, jaraknya sebesar 25 Km dari jantung kota kabupaten Lumajang melewati coyek wisata pemandangan Sebikam. Modal bangunan Pura mempunyai nilai sejarah dan artistik yang tinggi. Tempat ini diyakini sebagai media kesempurnaan dan menjelakan: agama yang pemeluknya, khususnya masyarakat Bali. Sembahyang di Pura ini harus dilakukan walaupun hanya sekat: semang, hingg. Konon Pura ini merupakan cikal bakal pusat keagamaan Hindu Bali di pulau Jawa yang kemudian tersebar sampai ke Pulau Bali. Sebelumnya Pura ini hanya tempat pemujaan ke (Bahasa Daerah Majlis) untuk umat Hindu di Senduro dan sekitarnya. Dengan keyakinan di atas, Pura ini di bangun oleh umat Hindu Bali dengan bentuk arsitektur Bali yang khas ditengahi Gunung Agung. Ditempat ini sering digelar acara ritual keagamaan dengan atraksi menarik untuk dinikmati. Pada saat perayaan Hari had Ulang Tahun Pura yang jatuh pada setiap bulan Juli, umat Hindu menyempatkan untuk mengikuti acara keagamaan yang dimenangkan dengan tari-tarian Bali. Pura ini didukung fasilitas makan yang baik, penginapan dan restoran yang cukup memadai. Di sekitarnya terdapat aneka jenis makanan khas Lumajang, khususnya dari bahan PISANG AGUNG. Jika mudah untuk memperoleh arena jenis sayuran. Dengan nuansa daerah pegunungan yang berhawa sejuk serta air dingin akan menambah kenyamanan wisatawan. (Dewan Direksi PD. Semeru)



Pura Mandhara Giri Semeru Agung is a worship place for Hindu followers. The distance of it about 25 km from Lumajang city via object tourism of Sebikambang swimming pool. The type of the Pura has an artistic and historical value. This place is believed as a media for completeness in other religious applicable for the followers, especially for Balinese Hindu Community. Praying in this Pura (Temple) must be applied although just only once as along as their life. It is said that the Pura (temple) a panoramic temple and the Pura is of Hindu Bali region in Java island. Before that this Pura is just only a small temple, called Majras, for Hindu followers in Senduro and environs. So that, this temple has been built by Balinese Hindu followers with the shape of Bali architecture by a very high Capura (Gateway).  
Right this place is often carried out a ritual religious activities with an interesting attraction to be enjoyed. On the occasion of commemorating anniversary of the temple on July, Hindu followers used the time to follow religious activities, that is made fully with balinese dances. The facilities of this temple are the paved roads, hotels, and restaurants that is enough delicious to enjoy. The nuance of the regional condition, the weather is cool and cold water will increase enjoyment for visitors/tourists. (Board Of Directors of PD. Semeru)



of promotions and entertainments. Many kinds of facilities can be enjoyed for children and adult, relaxation for families/relations, taking holidays, family leave (officials/workers), businessmen meeting room, convention and conference hall, sarasehan (informal discussion), seminar, symposium, extra lecture etc.  
Available Facilities are:  
- WATER PARK, special for children, provides swimming pool, rolling waves, boom, boom car, Mong rail, waterwheel.  
- HOME THEATRE, by Air Conditioned installation, complement for meeting and conference, auditorium, relaxation for families. KARAOKE, after carrying our daily duties and obligations.  
- GUDANG RABAT. It provides any kinds of visitor's needs for foods and the price is relatively cheap, a representative Mushola, centre of special souvenir Lumajang product, a wide parking area, selling vendors around to motel, with special commodities will get situation happy, relax, and common people nuances.  
- GREEN HOUSE. This facility displays the most product of any scarce plantations, utilization for research, special education and training particularly in agricultural and industrial sciences. (Board of Directors of PD. Semeru)

**Object Tourism : Goa Tetes  
Pronojiwo Sub-district  
Obyek Wisata : Goa Tetes  
Kecamatan Pronojiwo**

Goa Tetes merupakan salah satu obyek wisata alam dengan medan yang sangat menantang, menakutkan dan sangat alami. Di dalamnya terdapat stalagtit dan stalagmit warna-warni sehingga menambah keindahan yang memancarkan sinar. Goa Tetes terletak di desa Sidomulyo Kecamatan Pronojiwo sekitar ± 55 Km ke sebelah selatan dari jantung kota Kabupaten Lumajang. Mudah dijangkau dengan kendaraan roda dua / empat, melewati jalur obyek wisata pantai bambang Kecamatan Pasifian dan area refreshing Pilet Nol. Untuk mencapai mulut Goa ditandakan dengan bejalan kaki menuruni tangga sepanjang ± 1Km. Goa ini "dijadiri" sebagai tempat mediasi untuk mempersiapkan kembali kerelakan rumah tangga, serta menjaga keutuhan cinta kasih. (Dewan Direksi PD Semeru)

Goa Tetes consist of two words: "Goa" means cave and "Tetes" means drop. From the top of the cave has been dripping water for years. In the cave there are Stalagtit and Stalagmit which has all kinds of colour. Goa Tetes is located at Sidomulyo village, Pronojiwo sub-district for about ± 55 Km southern Lumajang district. It is easily covered with any vehicles like motor cycle or car passing through traffic line of object seashore tourism "Bambang Beach" Pasifian Sub-district and refreshing airca "Pilet Nol". To reach the front goa is continued by foot going down the stairs step by step for about 1 km. This cave is "believed" as a meditation place to reconcile a household affairs and for taking care of love wholeness. (Board Of Directors of PD Semeru).





**Obyek Wisata**  
**PEMANDIAN ALAM SELOKAMBANG : Kecamatan Sumberduko**  
**Object Tourism**  
**Natural Spring Bath "SELOKAMBANG" Sub-district**



Pemandian Alam Seelokambang merupakan obyek wisata tempat rekreasi arena refreshing dengan sumber air alam dari pegunungan. Dingin, segar dengan suasana pepohonan yang menambah kesjukan lingkungan. Di Obyek Wisata ini juga merupakan arena yang tepat bagi penyelenggaraan lomba kreatifitas, aneka seni dan hiburan, tempat permainan polanis, minat generasi berbakat, serta wahana penyuluran hobby masyarakat. Terdapat di Desa Purwosono Kecamatan Sumberduko, dengan jarak tempuh ± 7 Km kearah Barat Jantung kota Kabupaten Lumajang, hanya dengan ± 15 menit perjalanan dan dapat ditempuh dengan segala macam kendaraan. Sumber air pegunungan yang dingin, segar dan aman dari pencemaran telah diyakini masyarakat bertahun-tahun bahwa mami di Seelokambang, ataupun sekadar berendam dapat menyembuhkan penyakit rematik, asma, liver. Fasilitas yang tersedia diantaranya kolam anak dan dewasa, seperti air, lapangan tenis, permainan, kamar bias, aula, kadal dengan aneka makanan ringan dan tradisional, permainan anak, Musholla di. (Dewan Direksi PD. Semeru)

Natural springs bath "Seelokambang" is one of the unique object tourism in Lumajang region. It's not only used for bathing, but also as place for recreation, refreshing and swimming. The cool and fresh air with shady trees becomes sun visor for waterbathists. In this place there is an area for carrying out creativity contests, arts and entertainments, the place for founding polesey and hobby of generation and community. It's located at Purwosono vilage, Sumberduko sub-district has for about 7 km distance westward to Lumajang city, just 15 minutes journey by various vehicles. The water springs from the mountain surroundings cool and fresh far from contamination has been certainly convinced by the people for years that taking bath in Seelokambang or just submerged can recover any sickness as rheumatism, skin irritation, asthmaism and liver. The facilities are provided: swimming pool for children and adult, water bicycle, tennis court, fishing, dressing room, eatatorium, small shops of any kinds of snack or traditional (Original Indonesian) food. Children games, Musholla (for Muslim praying) etc. (Board Of Directors of PD. Semeru)

**WISATA ALAM PIKET HOL-KEC. PRONOJIWO**  
**NATURAL TOURISM "POSTED GUARD ZERO" PRONOJIWO SUB-DISTRICT**



Contact : (0334) 886765  
 Pelangi Wisata Kabupaten Lumajang

**Obyek Wisata**  
**PANTAI BAMBANG : Kecamatan Pasiripan**  
**Object Tourism**  
**Bambang Beach : Pasiripan Sub-district**



Pantai Bambang merupakan obyek wisata pantai yang diyakini masyarakat sebagai tempat bersemayamnya Nyai Roro Kidul. Dan ombak dengan ketinggian hingga 10 m adalah ciri khas pemandangan pantai Selatan ini. Terletak di Desa Bago Kecamatan Pasiripan dengan jarak ± 20 Km arah selatan Kabupaten Lumajang. Wisatawan dapat menikmati obyek wisata ini dengan mudah. Dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua atau roda empat, kendaraan kecil maupun se'elas Bus melalui kawasan wisata hutan disekitarnya. Pada hari Raya Idul Fitri dilanjutkan hari Raya Kelupat seolah menjadi tradisi dan keudamaan masyarakat harus rekreasi di pantai ini. Mereka meyakini sebagai tempat yang membawa berkah. Malahan sering pula digunakan sebagai tempat penyelenggaraan Madzar (Janji kepada Yang Maha Kuasa) alas tercapainya cita-cita yang diharapkan. Fasilitas yang tersedia berupa, kadal sekitar pantai, gazebo, musholla dan kamar mandi/Bilas. (Dewan Direksi PD. Semeru)

Bambang Beach is one of the other object tourism that people believed that south sea is the palace of Nyai Roro Kidul. The sea is choppy with 10 m height, a specific characteristic of the south sea. It's location is in Bago vilage. Pasiripan Sub-district for about 20 km distance southern Lumajang city. The visitors/bathists could enjoy this object tourism easily. The location can be covered by motorcycle or car. On the "LESARAY" day (Idul Fitri) and so "Lebaran Kelupat" (Muslim Congregation) as "to be obligatory for the local community to go out for recreation to the seashore. They believed it as something will bring blessing, even it is often comes out to fulfil their "Promises" (Madzar) to God because of their any expected success. Provided facilities are above small cafe, Gazebo, washroom and Musholla (Place for Muslim praying). (Board Of Directors of PD. Se Semeru)

**Obyek Wisata**  
**WATU GODEG : Kecamatan Tempursari**  
**Object Tourism**  
**WATU GODEG : Tempursari Sub-district**



WATU GODEG merupakan obyek wisata pantai dengan panorama yang sangat indah. Pemandangan laut lepas dengan latar belakang bukit serta dihiasi BATU BESAR yang kelihatannya kokoh namun bila dihempas oleh ombak seolah seperti batu yang sedang bergoyang, sehingga disebut dengan WATU GODEG (Batu bergoyang bergelombang). Anah tapi nyata.

Obyek ini terletak di kecamatan Tempursari, wilayah perbatasan Kabupaten Malang dan Kabupaten Lumajang. Jaraknya di Desa Buiturejo dengan jarak ± 8 Km dari Kecamatan Tempursari kearah Selatan atau sekitar ± 80 km dari Jantung kota Kabupaten Lumajang. Dengan fasilitas jalan tembus Kecamatan Pasiripan menuju kecamatan Tempursari, wisatawan dapat mempersingkat jarak tempuh dengan kendaraan roda dua maupun empat berisar ± 12 KM dari Kecamatan Pasiripan. (Dewan Direksi PD. Semeru)

Contact : (0334) 886765  
 Pelangi Wisata Kabupaten Lumajang

WATU GOCEG is an object tourism situated in Banyuwangi regency, Lamongan sub-district, Lamongan region that is contiguous with Madura. It's for about 8 km distance from Tembung sub-district or about 80 km from the heart of Lamongan city.

WATU GOCEG (Watu Goceng/Banyuwangi) is a big and strong stone, but whenever the waves dashed against it, as if it is moving and moving repeatedly. Strange but true! The facilities of paved road and motorcycle to Lamongan sub-district, the facilities can be studied the distance by motorcycles or car for about 12 km from Pabian sub-district. (Board of Directors of PD, Semeru)

**Obyek Wisata RAMU KLAKAH : Kes. Klakah** **Obyek Wisata RAMU KLAKAH : Kecamatan Klakah Pakis Lake : Klakah Sub-district**

**R**AMU KLAKAH merupakan obyek wisata darau yang terletak di sebelah Utara kabupaten Lumajang, tepatnya di Desa Tegal rindu Kecamatan Klakah dengan jarak tempuh ± 20 Km dari jantung kota Lumajang. Transportasi menuju lokasi mudah dicapai dengan kendaraan pribadi maupun angkutan umum baik roda dua maupun roda empat, disamping itu terdapat angkutan alternatif sejenis taksi/angkutan sebagai sarana angkutan tradisional masyarakat setempat. Obyek ini berada pada ketinggian ± 800 meter dari permukaan laut, dengan luas ± 22 hektar dan kedalaman 28 m. Dengan latar belakang gunung Larangan yang berketinggian ± 1.668 m dari permukaan laut, serta ditinjau oleh udara yang sejuk dan segar, merupakan tempat tak terpisahkan dari keindahan alam rindu Klakah. Keindahan panorama yang khas berupa panorama air pada obyek wisata ini akan menambah kesan dan islah, sangat tepat sebagai kawasan study tour bagi kalangan pelajar dan mahasiswa. Lokasi segi tiga rindu merupakan wilayah yang dilalui keramaian antar kota menuju wilayah jalur tol. Kesempatan mencari alternatif jalan wisata di Jawa Timur juga mengunjungi Bali melewati Kabupaten Jember. Selain obyek wisata, di kawasan segi tiga rindu juga dengan tersedianya khazanah hasil buah-buahan dan sayur-sayuran khas Kabupaten Lumajang, seperti Mangla, Durian, Pisang Agung, alpukat, mangga, pala chi di dengan harga yang relatif terjangkau mudah dan layak tersendiri yang melengkapi kepuasan wisata pengunjung. Fasilitas yang dapat dinikmati di Ramu Klakah adalah: Perahu boat, sarana sepeda air, permainan anak, lapangan tenis, permainan. Destinasi terdekat HOTEL RAMU KLAKAH INDAH yang membuat para pengunjung/turis merasa nyaman dan bahagia. (Dewan Diraiak PD, Semeru)



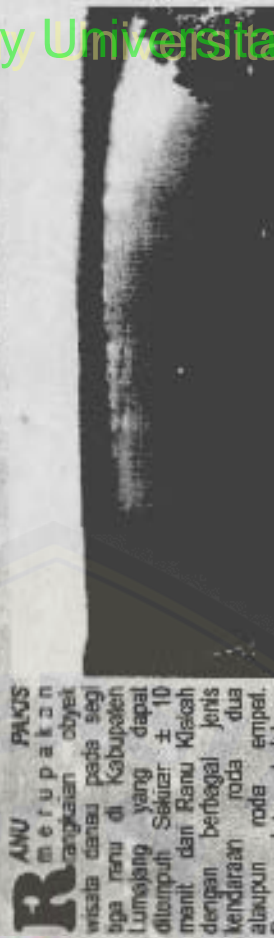
RAMU KLAKAH is an object tourism that is situated in the northern of Lumajang district, Tegal rindu village Klakah sub-district for about 20 Km from Lamongan city. Transportation is easily covered with motor cycle or car instead of public ones. There is traditional transportation "Dokar" (derived from "dogar") for public services. This object is located for about 800 metre height from sea surface, has 22 ha width, and 28 m depth. Lamongan mountain becomes the background of it about 1.668 m height from sea surface and supported with a cool and fresh air, to be a part of the beautiful natural panorama of the Klakah Lake. Besides as an object tourism, the triangle lake region is rich with all kinds of fruits and vegetables as jackfruit, durian, pisang, pisang, avokad, mangrove, pala chi etc. The price of these commodities is relatively cheap. All of these we hope become individual impressing and satisfaction for visitors/tourists. The object tourism has a beautiful panorama, a special shape with blue water. Lamongan will increase impressing and surprising. So that it will be a decent place for study tour especially for students (Senior High School and University). The triangle lake location at the region that easily covered for with "Angkut" (urban transportation) "horse shoe" alias (Lebeng, Banyuwangi, Subabadi) pass through Banyuwangi to Bali. There are some opportunities to find alternative destination tour in sea level. The facilities that could be enjoyed at Klakah Lake are: water boat, bicycles, playing place for children, tennis court and fishing. Besides there is Ramu Klakah Indah Hotel, that makes tourists always happy and happy. (Board of Directors of PD, Semeru)

**Obyek Wisata RAMU BEDALI : Kecamatan Ranuyoso** **Obyek Wisata RAMU BEDALI : Kecamatan Ranuyoso Sub-district**

**R**AMU BEDALI merupakan rangkaian kawasan Segitiga Rindu. Lokasi yang menjorok hingga ± 25 m dari permukaan tanah menjadi tantangan tersendiri bagi pengunjung yang ingin menggapai perairan tepi danau. Difasilitasi dengan panorama yang indah, sodet-dih merasa enggan meninggalkannya dan banyak mengesalkan. Jarak tempuh menuju lokasi berkisar 7 Km dari Ranu Pakis atau 6 Km dari Ranu Klakah. Terletak di Kecamatan Ranuyoso ± 20 Km dari jantung kota Kabupaten Lumajang. Obyek wisata ini mempunyai ketinggian ± 700 M dari permukaan laut dengan luas danau 25 Ha dan kedalaman 28 m. (Dewan Diraiak PD, Semeru)

RAMU BEDALI is one of the triangle tourism. The land rather sinks out for about 25 m from surface to reach the tips of the lake just it becomes an attractive challenges for visitors. The beautiful panorama is very attractive as if unwilling to leave it, even making someone amorous. The distance to location for about 20 km from ranu Pakis or 6 km from Ranu Klakah. It's located at Ranuyoso sub-district for about 20 km to the heart of Lumajang city. This object tourism has 700 m high from the sea surface with 25 ha width and 20 m depth. (Board Of Directors PD, Semeru)

**Obyek Wisata RAMU PAKIS : Kecamatan Klakah** **Obyek Wisata RAMU PAKIS : Kecamatan Klakah Pakis Lake : Klakah Sub-district**



**R**AMU PAKIS merupakan obyek wisata danau pada segi tiga rindu di Kabupaten Lumajang yang dapat ditempuh Sekitar ± 10 menit dari Ranu Klakah dengan berbagai jenis kendaraan roda dua ataupun roda empat. Dengan latar belakang Gunung Lamongan dengan nuansa kesajuk, keagungan dan keindahan alami akan menjadi daya tarik bagi para pengunjung. Terletak di Desa Ranu Pakis dengan jarak ± 20 Km disebelah Utara jantung kota Kabupaten Lumajang. Danau ini mempunyai ketinggian ± 800 Meter dari permukaan laut dengan lebar ± 40 Ha, dan kedalaman 28 m. Selain rindu dapat pula menikmati ikan segar yang sedang di polihara dengan sistem kolam jaring yang di jual di sekitar danau oleh masyarakat dengan harga yang sangat memadai. Selain itu terdapat kedai-kedai seafood yang memersempatkan seluruh wisatawan, seperti ikan Gurame, Tombro Nila Klakah, Emas, Tawes, mujair, dll. (Dewan Diraiak PD, Semeru)

RAMU PAKIS (Pakis Lake) is one of the triangle lake tourism in sub-province of Lumajang. The location is covered for about 10 minutes from Klakah Lake with various vehicle as motorcycle or private car. By a background Lamongan mountain has a cool and comfortable and fresh nuance. The beautiful nature will be a great interest for the environment lover. It's located in Ranu Pakis village for about 20 km north of Lumajang city. This lake has more less 800 m from sea surface, 50 Ha width and 28 m depth. Besides as recreational place, also could be enjoyed several kinds of fresh fish that taken care intensively by the people surroundings. The price is relatively cheap, that can be found in many small cka, like: Gurame, Tombro, Nila Klakah, Emas, Tawes, Mujair etc. (Board Of Directors of PD, Semeru)



UNIVERSITAS JEMBER  
MILIK UPT PERPUSTAKAAN